

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT
KOTA METRO TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN QRIS**

Oleh:

**AJENG GALUH PANGESTI
NPM. 2003020001**



**Jurusan: S1 Perbankan Syariah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2024 M**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT
KOTA METRO TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN QRIS**

Ditunjukkan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.E)

Oleh:

Ajeng Galuh Pangesti
NPM. 2003020001

Pembimbing:

Muhammad Ryan Fahlevi, S.E., MM

Jurusan: Perbankan Syariah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1446 H/2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

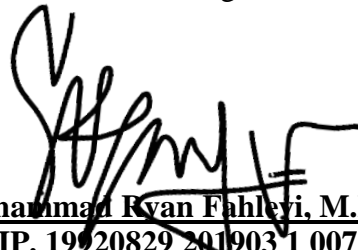
Nama : Ajeng Galuh Pangesti
NPM : 2003020001
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT
KOTA METRO TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN
QRIS

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, September 2024
Pembimbing,



Muhammad Ryan Fahleyi, M.M
NIP. 19920829 201903 1 007

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT KOTA
METRO TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN QRIS

Nama : Ajeng Galuh Pangesti

NPM : 2003020001

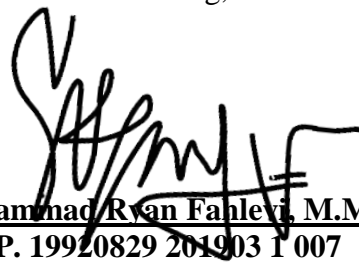
Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, September 2024
Pembimbing,



Muhammad Ryan Fanlevi, M.M
NIP. 19920829 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B. 3009 / 117. 28. 3 / D / PP. 009 / 11 / 2024

Skripsi dengan Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN QRIS, Disusun Oleh: AJENG GALUH PANGESTI, NPM. 2003020001, Jurusan S1 Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Selasa/ 08 Oktober 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator	: Muhammad Ryan Fahlevi, M.M	(.....)
Penguji I	: Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH	(.....)
Penguji II	: Atika Riasari, M.BA	(.....)
Sekretaris	: Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN QRIS

Oleh :

AJENG GALUH PANGESTI
NPM. 2003020001

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan kesatuan berbagai macam QR dari berbagai pihak penerbit atau penyelenggara jasa sistem pembayaran yang menggunakan sistem QR Code, adanya penerbitan QRIS sendiri memang ditunjuk untuk proses transaksi dari Bank Indonesia dengan penggunaan QR Code supaya lebih cepat, mudah, aman bagi masyarakat. Namun, dengan adanya pengetahuan mengenai QRIS juga masih banyak masyarakat yang belum tertarik untuk mulai menggunakannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Masyarakat Kota Metro Terhadap Penggunaan Layanan QRIS.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu jenis penelitian data yang dikumpulkan berupa angka-angka data yang berasal dari dokumentasi dan angket atau kuisioner dengan menggunakan skala *likert*. Kemudian masyarakat Kelurahan Rejomulyo sebagai populasi dengan kriteria pada usia 20-25 dan 26-30 tahun. Teknik sampling yang digunakan adalah *Quota Sampling*, dimana sampel yang diperoleh adalah 83 responden, dan rumus yang digunakan adalah rumus Yamane dan Isac and Michael. Data pada penelitian ini diolah dengan aplikasi IBM SPSS 26 for Windows. Penelitian ini melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi sederhana, dan uji parsial (uji t).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Masyarakat (X) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Layanan QRIS (Y) dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) dan nilai t hitung sebesar 8,940 ($>1,663$). Kemudian hasil r square menunjukkan hasil sebesar 0,497 yang berarti variabel Literasi Masyarakat memberikan pengaruh kepada variabel Layanan QRIS sebesar 49,7%.

Kata Kunci : Literasi Masyarakat, Layanan QRIS

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AJENG GALUH PANGESTI

NPM : 2003020001

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 September 2024

Yang Menyatakan,



AJENG GALUH PANGESTI

NPM. 2003020001

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya : Terbaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesamanya.
(HR Ahmad)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kelancaran, kesabaran dalam membekali ilmu serta kemudahan yang diberikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Muhammad SAW. kupersembahkan keberhasilan studiku kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Ginardi dan Ibu Jujuk Setiasih, beliau adalah orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat peneliti sebagai sandaran terkuat. Yang PERTAMA terimakasih ku ucapkan teruntuk Bapak Ginardi untuk semua kasih sayang dan cinta paling besar untuk peneliti, beliau akan selalu menjadi cinta pertama bagi peneliti. Terimakasih sudah selalu berjuang untuk kehidupan peneliti serta motivasi tiada henti hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Yang KEDUA terimakasih ku ucapkan untuk Ibu Jujuk Setiasih perempuan hebat yang selalu menjadi penguat dan pengingat untuk peneliti, terimakasih atas semua nasehat yang selalu diberikan kepada peneliti dan kesabaran serta kebesaran hati untuk terus mendoakan yang terbaik hingga peneliti mampu menyelesaikan pendidikannya.
2. Kakak-kakakku, Frandi Setia Aditama dan Renita Permata serta saudara-saudaraku semuanya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan doa yang selalu diberikan kepada peneliti.
3. Dosen pembimbing skripsiku Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, S.E. M.M, terimakasih sudah selalu membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Teruntuk Senior dan sahabat-sahabatiku Hani Fitri Anggraini, Andana Kusuma Sari, Isma Syahidatus Salimah, Silfiyatul Muntaqiyah, Winda Yulia Pratiwi, Sevia Rindiyani, M Ridho Zuliansyah, Vina Melina, Novita Sari. Terimakasih telah kebersamai dalam setiap proses peneliti dengan memberikan dukungan penuh, motivasi, pengalaman, waktu dan ilmu selama perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT. Yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik niat Iman, Islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Sholawat serta salam senantiasa tersanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, seorang Nabi yang patut di teladani baik dalam perkataan maupun perbuatan beliau, dan mudah – mudahan kelak kita akan mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir amin.

Penelitian Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Metro guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Islam Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan serta memotivasi.

4. Serta seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penelitian skripsi selanjutnya, dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Perbankan Syariah dan bagi pihak – pihak yang terkait.

Metro, 25 September 2024
Peneliti,



Ajeng Galuh Pangesti
NPM. 2003020001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Maslah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Literasi Keuangan Masyarakat.....	13
1. Pengertian Literasi	13
2. Indikator Literasi Keuangan Masyarakat	14
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	15
4. Tujuan Literasi Keuangan	17
B. Keputusan Menggunakan QRIS.....	18
1. Pengertian Keputusan Penggunaan	18

2. Indikator Keputusan	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan	19
C. Penggunaan Layanan QRIS (<i>Quick Response Code Indonesia Standar</i>).....	21
1. Pengertian QRIS (<i>Quick Response Code Indonesia Standar</i>)	21
2. Tujuan dan Manfaat QRIS (<i>Quick Response Code Indonesian Standar</i>).....	26
D. Pengujian Hipotesis.....	28
E. Kerangka Berpikir	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Definisi Operaional Variabel	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	33
D. Teknik Pengumplan Data	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kota Metro	44
1. Sejarah Kelurahan Rejomulyo	44
2. Struktur Kelurahan Rejomulyo	44
B. Gambaran Umum Responden	46
1. Penyebaran Responden Berdasarkan Variabel.....	46
2. Menurut Jenis Kelamin	47
3. Berdasarkan Umur Responden.....	47
C. Hasil Analisis Data.....	48
1. Uji Validitas	48
2. Uji Reliabilitas	50
3. Uji Asumsi Klasik.....	51
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Heteroskedatisitas	52

4. Analisis Regresi Sederhana.....	54
5. Hasil Uji Hipotesis	55
D. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Penutup.....	62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 QRIS Bank Syariah Terdaftar di Bank Indonesia.....	2
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	10
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	34
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Variabel Penelitian.....	37
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Penyebaran Kuisisioner Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2 Penyebaran Kuisisioner Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Persamaan Regresi.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
9. Lembar Bimbingan Skripsi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Uang adalah salah satu elemen penting dalam kehidupan manusia, sesuatu yang dapat digunakan masyarakat sebagai alat pembayaran yang sah dalam sistem jual beli. Di zaman teknologi yang semakin canggih, sistem atau mekanisme pembayaran juga telah membawa pengaruh yang signifikan terhadap munculnya inovasi baru dalam penggunaan uang sebagai alat pembayaran saat ini. Salah satu bentuk inovasinya adalah munculnya pembayaran elektronik atau uang elektronik dengan menggunakan perkembangan teknologi digital.¹

Peraturan pemerintah tentang sistem pembayaran non tunai menerapkan bahwa, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Sistem Pembayaran (SP) yang diharapkan dapat menata kembali struktur industri sistem pembayaran. Serta memperkuat pengaturan mengenai access polic, yang akan didukung dengan penguatan dan penyelenggaraan fungsi dan kewenangan Bank Indonesia terkait perizinan, pengawasan, serta data dan informasi yang terintegrasi.²

Situasi ini mendorong Bank Indonesia untuk meningkatkan sistem pembayaran digital dengan menciptakan Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS), yaitu untuk alat pembayaran digital melalui aplikasi uang

¹ Burhanudin Abdullah, *Paper Seminar Internasional Toward a Less Cash Society in Indonesia*, (Jakarta; Direktorat akunting Sistem Pembayaran Bank Indonesia, 2006), hal. 9

² "Tentang Peraturan BI.Id", <https://Peraturanbi.Id/Page/> Diakses Pada 25 Desember 2021 Pukul 12.45 WIB.

elektronik berbasis server, dompet elektronik, juga mobile banking. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya.³

Penggunaan layanan QRIS juga digunakan dalam sektor keuangan bank, seperti bank syariah. Bank syariah merupakan salah satu perusahaan yang menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran dalam memudahkan nasabahnya melakukan transaksi dan sudah terdaftar dalam PJSP.

Tabel 1.1
QRIS Bank Syariah Terdaftar di Bank Indonesia

Nama	Kategori	No. Izin/ Keputusan/ Daftar/ Persetujuan	Tgl. Izin/ Keputusan/ Daftar/ Persetujuan
PT Bank NTB Syariah	QRIS	23/1014/DKSP/Srt/B	17 Desember 2021
PT Bank Aceh Syariah (D/H PT Bank Aceh)	QRIS	23/469/DKSP/Srt/B	30 Juni 2021
PT Bank Syariah Indonesia	QRIS	22/182/DKSP/Srt/B	11 Maret 2020
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	QRIS	22/604/DKSP/Srt/B	17 November 2020

Sumber : Bank Indonesia

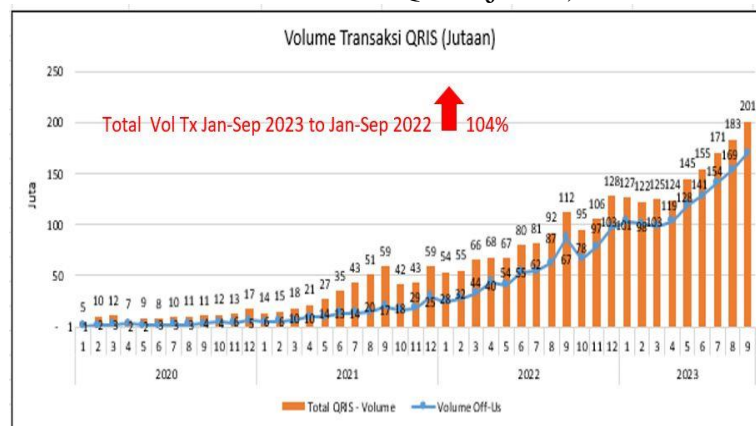
Dalam laman Bank Indonesia, ada 4 bank syariah yang sudah terdaftar dan mendapatkan izin untuk beroperasi yaitu Bank NTB Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Syariah Indonesia, dan Bank Muamalat Indonesia.

Akan tetapi metode pembayaran dengan menggunakan QRIS ini tentu memiliki kelebihan, kekurangan, serta kendala dalam penggunaannya. Menurut Paramitha dan Kusumaningtyas, kelebihan dari penggunaan QRIS yaitu diantaranya : pembayaran non tunai menjadi lebih cepat dan efisien,

³“QR Code Indonesian Standard (QRIS)”, (<https://www.bi.go.id/QRIS/default>, Diakses pada 23 Februari 2023)

mengantisipasi dan menurunkan tindakan kriminal dengan meminimalisir terjadinya pencurian uang tunai. Selain beberapa manfaat dari penggunaan QRIS, menurut Paramitha dan Kusumaningtyas, juga terdapat kelemahan dalam penggunaan QRIS, yaitu pembangunan infrastruktur belum merata dan belum adanya keseimbangan jaringan internet untuk masyarakat, belum meratanya jangkauan internet yang lebih meluas dan belum stabil. Bahkan di beberapa daerah, pengguna handphone ini hanya diminati oleh millennial, tentu ini menjadi belum meratanya penggunaan pembayaran non tunai untuk masyarakat ekonomi rendah dan usia tua yang tidak sepenuhnya paham untuk mengoperasikan gadget.⁴

Grafik 1.1
Volume Transaksi QRIS (jutaan)



Sumber: Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), (2023)

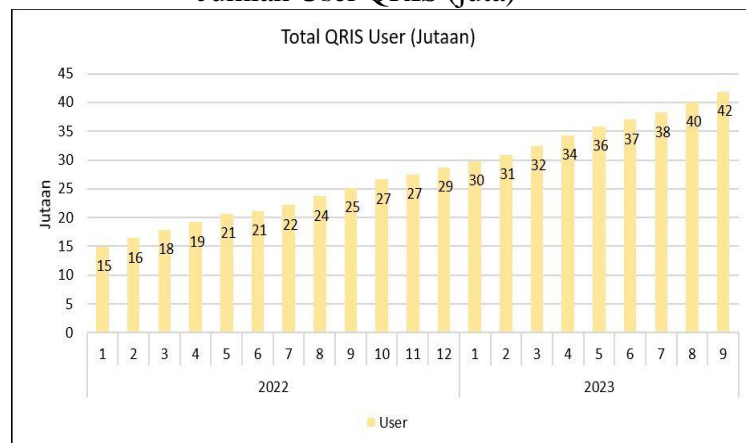
Grafik 1.1 menunjukkan volume transaksi QRIS yang terus meningkat, namun ternyata masih terdapat suatu kesenjangan dimana Bank Indonesia selaku institusi yang melahirkan inovasi QRIS ini di tahun 2022 menargetkan adanya 30 juta pengguna yang telah menggunakan QRIS sebagai alternatif

⁴Dyah Ayu Paramitha dan Dian Kusumaningtyas, QRIS (Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020), H 36-37

pembayarannya sehari-hari. Akan tetapi sampai di penghujung tahun 2022, pengguna QRIS baru mencapai angka 28,76 juta pengguna.⁵

Dari target 30 juta pengguna yang belum tercapai ini diduga karena masih adanya hambatan dalam penyaluran nilai manfaatnya yakni adanya kesenjangan dalam target pengadopsian dan salah satunya adalah berkaitan dengan literasi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Long, menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi berpengaruh terhadap tingginya kemungkinan seseorang dalam mengadopsi layanan keuangan digital.

Grafik 1.2
Jumlah User QRIS (juta)



Sumber: Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), (2023)

Kondisi literasi keuangan di Indonesia diungkapkan oleh Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 dimana indeks literasi keuangan di tahun 2019 dan 2022 mengalami peningkatan sebesar 11,65%. Namun angka indeks literasi keuangan tersebut nyatanya masih belum mampu untuk setara dengan angka indeks inklusi keuangan di Indonesia.⁶

⁵ Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), 2023

⁶ Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), 2023

Menurut Kotler & Keller, gaya hidup menjadi salah satu penentu seseorang dalam melakukan keputusan pembelian dan mencerminkan pola konsumsi yang dimiliki oleh seseorang. Gaya hidup biasanya tidak permanen mengubah kehidupan seseorang, sehingga perubahan gaya hidup akan mengubah pola konsumsi seseorang gaya hidup menjadi salah satu penentu seseorang dalam melakukan keputusan pembelian dan mencerminkan pola konsumsi yang dimiliki oleh seseorang. Gaya hidup yang tinggi atau mewah mengakibatkan timbulnya kebutuhan dan keinginan yang lebih lanjut dimana hal ini mengharuskan seseorang untuk memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangannya secara bijak agar tidak mengalami masalah keuangan. Ditambah dengan keadaan digitalisasi yang semakin merebak dan mengakibatkan jumlah produk dan layanan keuangan yang semakin canggih ini meningkat membuat seseorang perlu untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman akan hal tersebut. Mekanisme koordinasi yang baik tentang literasi keuangan akan membentuk suatu kekuatan tersendiri untuk masyarakat dalam menentukan keputusan bertransaksi yang baik, yang mengedepankan aspek keamanan, kenyamanan, dan kemudahan bagi dirinya sendiri.

Dengan adanya peningkatan yang signifikan penggunaan QRIS akibat adanya kemudahan dan manfaat yang terjadi saat ini pada kalangan masyarakat luas lebih khusus masyarakat di Kelurahan Rejomulyo pada usia produktif 20-25 dan 26-30 Tahun yang berjumlah 509 orang. Rejomulyo adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro yang mayoritas penduduk Kelurahan Rejomulyo beragama Islam dengan mata

pencarian masyarakat umumnya adalah petani, pedagang, dan berwirausaha. Rejomulyo merupakan daerah perbatasan di Kota Metro, dimana di sebelah selatan Rejomulyo berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur.⁷

Berdasarkan wawancara singkat yang peneliti lakukan terhadap 5 orang masyarakat yang ada di Kelurahan Rejomulyo atas nama Diah Ayu Permatasari, Anindia Diah Fistarani, dan Ringga Aribowo dengan usia 20-25 Tahun, dalam hasil wawancara tersebut masyarakat Kelurahan Rejomulyo Diah Ayu Permatasari mengatakan alasan yang telah membuat dirinya menggunakan QRIS adalah karena sistem yang mudah dan tidak repot dalam membawa uang pada saat melakukan transaksi seperti belanja tas, sepatu, dan baju. Selain itu juga dirinya mengatakan bahwa saat ini ia menggunakan QRIS pada aplikasi M-Banking BRI yang kurang lebih selama 2 tahun, namun ia juga mengungkapkan bahwa adanya kendala yang terkadang ada tambahan biaya jika bertransaksi antar bank.⁸

Berbeda dari hasil wawancara sebelumnya pada saat wawancara yang dilakukan kepada masyarakat di Kelurahan Rejomulyo atas nama Ringga Aribowo mengatakan alasan dirinya yang belum menggunakan Qris adalah karena kurang pahamnya dalam menggunakan QRIS dan lebih mudah menggunakan uang cash pada saat bertransaksi.⁹ Hasil serupa dengan wawancara sebelumnya pada masyarakat di Kelurahan Rejomulyo atas nama Anindia Diah Fistarani dirinya mengungkapkan bahwa belum menggunakan pembayaran atau transaksi melalui QRIS menurutnya banyak kendala salah

⁷ https://profilbaru.com/Rejomulyo,_Metro_Selatan,_Metro

⁸ Wawancara Kepada Diah Ayu Permatasari Masyarakat Kelurahan Rejomulyo

⁹ Wawancara Kepada Ringga Aribowo Masyarakat Kelurahan Rejomulyo

satunya terkendala pada jaringan saat melakukan transaksi dan tetap lebih mudah menggunakan uang cash.¹⁰

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan kepada masyarakat Rejomulyo pada usia 26-30 Tahun atas nama Fenda Mahendra memberikan alasan belum menggunakan QRIS karena hal ini disebabkan kurangnya informasi yang masuk dilingkungan masyarakat tentang keuangan elektronik dan kurangnya pengetahuan masyarakat.¹¹ Sedangkan hasil wawancara dengan masyarakat atas nama Della Damayanti dirinya mengatakan alasan yang membuat dirinya menggunakan QRIS adalah karena fitur yang mudah pada saat bertransaksi. Selain itu juga dirinya mengatakan menggunakan QRIS pada aplikasi M-Banking BRI kurang lebih 1 tahun, namun ia juga mengungkapkan bahwa alasannya menggunakan QRIS baru-baru ini adalah karena kurangnya pengetahuan dari dirinya sebelumnya tentang menggunakan uang elektronik.¹²

Berdasarkan Pra-Survey yang peneliti lakukan terhadap masyarakat di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro, dengan usia rata-rata 20-25 dan 26-30 tahun. Melalui wawancara, terdapat masyarakat Kelurahan Rejomulyo menyatakan belum mengetahui bagaimana sistem operasional Qris. Hal ini merupakan salah satu kelemahan yang dapat mempengaruhi masyarakat umum dalam mengambil keputusan tentang penggunaan layanan Qris. Tidak hanya itu, minimnya pengetahuan masyarakat tentang produk-produk keuangan syariah dapat membuat

¹⁰ Wawancara Kepada Anindia Diah Fistarani Masyarakat Kelurahan Rejomulyo

¹¹ Wawancara kepada Fenda Mahendra Masyarakat Kelurahan Rejomulyo

¹² Wawancara kepada Della Damayanti Masyarakat Kelurahan Rejomulyo

masyarakat semakin terjebak dalam pengelolaan uang yang kurang baik dan tanpa mempertimbangkan risiko. Untuk karena itu literasi keuangan pada produk ataupun lembaga keuangan syariah tersebut sangat penting untuk dijalankan sebab dari ungkapan riset dunia menyatakan bahwa dengan indeks literasi keuangan yang tinggi, dapat pula mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan diatas serta upaya untuk mendukung visi pengembangan perbankan syariah nasional yaitu mewujudkan perbankan syariah yang berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, pemerataan pembangunan dan stabilitas sistem keuangan serta berdaya saing tinggi dengan meningkatkan literasi dan preferensi masyarakat, serta upaya pemerintah dalam melakukan transformasi transaksi digital dan upaya untuk mendukung kebijakan pemerintah yaitu Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025 dan Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI). Dengan demikian peneliti melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Penggunaan Layanan Qris.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor literasi masyarakat yang masih rendah.
2. Kurangnya sosialisasi dalam penggunaan QRIS secara maksimal yang mengakibatkan belum banyak diketahui oleh masyarakat.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan diatas yang akan dibahas, maka peneliti memberikan batasan terhadap penelitian ini. Tujuannya adalah supaya penelitian yang dilakukan lebih terfokus pada titik pengaruh literasi masyarakat Kota Metro terhadap penggunaan layanan QRIS dan tidak melebar pada pembahasan permasalahan yang lain.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: "Bagaimana Pengaruh Literasi Masyarakat Terhadap Penggunaan Layanan Qris pada Masyarakat di Kota Metro?"

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi masyarakat Kota Metro terkait Qris.

Melalui penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Untuk menambah literasi masyarakat Kota Metro Terhadap Penggunaan Layanan QRIS.

2. Secara Praktis

Untuk dijadikan sebuah referensi bagi masyarakat di Kota Metro dalam meningkatkan Literasi terhadap Penggunaan Layanan QRIS.

F. Penelitian Relevan

Di dalam penelitian, setiap peneliti diwajibkan untuk memberikan penelitian yang relevan untuk melihat apakah sebelumnya sudah ada yang meneliti atau belum. Sehingga mengantisipasi terjadinya plagiasi maka peneliti akan menyertakan penelitian yang relevan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dikemukakan antara lain penelitian yang dilakukan oleh :

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hail Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hutami A. Ningsing, Endang M. Sasmita, dan Bida Sari (2021), dengan judul penelitian "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi resiko baik secara sendirisendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan	Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah membahas keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS).	Perbedaan nya penelitian terdahulu meneliti persepsi terhadap pengambilan keputusan menggunakan uang elektronik, sedangkan penelitian ini membahas terkait pengaruh literasi.

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hail Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(QRIS) pada Mahasiswa” dan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. ¹³	uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta.		
2	Meliza Awalina (2019), dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Server Dikalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Islam. ¹⁴	Dari hasil penelitiannya diketahui bahwa persepsi kemanfaatan dan literasi keuangan memiliki kecenderungan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik, sedangkan persepsi kemudahan tidak memiliki kecenderungan positif dan signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik.	Persamaan dengan penelitian terdahulu ialah membahas keputusan menggunakan uang elektronik	Perbedaannya Metode analisis datanya menggunakan software SmartPLS dan dikaitkan dengan perspektif Islam
3	Maulina Dinda Sari (2019), dengan judul penelitian	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi	Persamaan nya dengan penelitian terdahulu	Perbedaan nya Penelitian ini tidak menggunakan

¹³ Hutami A. Ningsing, Endang M. Sasmita, dan Bida Sari, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik pada Mahasiswa,” *Jurnal IKRA-ITH Ekonomi*, Vol. 4 No. 1 (2021): 8, <https://doi.org/https://journals.upiyai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1067>

¹⁴ Meliza Awalina (2019), “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Server Dikalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Islam” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Surabaya, 2019)

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hail Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) di Bandar Lampung” dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. ¹⁵	keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan Financial Teknologi (Fintech) di Bandar Lampung.	ialah membahas literasi ataupun pengetahuan	variabel kemudahan penggunaan sebagai variabel independen Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Nonprobabilit y sampling dengan menggunakan accidental sampling

¹⁵ Maulina Dinda Sari, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) di Bandar Lampung” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 2019), 60

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Literasi Keuangan Masyarakat

1. Pengertian Literasi

Literasi keuangan merupakan sebagai bentuk kemampuan dan pengetahuan yang terdapat dalam diri seorang individu, dimana dengan kemampuan tersebut seorang individu dapat dengan mudah untuk membuat keputusan ekonomik dan keuangan secara rasional dengan penuh keyakinan dan kompeten dalam mempraktikkan dan memahami pengelolaan keuangan. Pemahaman literasi keuangan yang baik akan menjadikan individu memiliki kebiasaan dalam mengelola keuangannya dengan merencanakan keuangan. Tak hanya itu, pemahaman mengenai literasi keuangan yang baik juga dapat digunakan sebagai pencegahan dari masalah-masalah keuangan yang tidak diinginkan karena kurangnya perencanaan keuangan.

Literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Memahami konsep keuangan dasar memungkinkan orang untuk menavigasi sistem keuangan. Orang dengan literasi keuangan yang memadai membuat keputusan keuangan dan mengelola uang mereka lebih baik dibandingkan orang yang tidak memiliki pendidikan.¹

¹ R Kristanto HC and R H Gusaptono, *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*, 2021

Memiliki literasi keuangan, merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera dan berkualitas. Lebih lanjut dijelaskan bahwa literasi keuangan bersama-sama dengan kemampuan membaca dan matematik merupakan kunci untuk dapat menjadi masyarakat yang cerdas, dalam menggunakan fitur-fitur pada lembaga keuangan²

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan keuangan masyarakat agar mengetahui cara mengelola dan menggunakan keuangannya secara optimal. Literasi keuangan menuntut masyarakat untuk memiliki pendidikan keuangan yang memadai sehingga dapat mengambil sikap dan mengambil keputusan keuangan secara bijak.

2. Indikator Literasi Keuangan Masyarakat

Berdasarkan pengertian dari Otoritas Jasa Keuangan, di mana pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan akan membentuk suatu sikap dan perilaku seseorang terhadap keuangan. Adapun indikator literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan antara lain :

- a. Pengetahuan, memiliki pengetahuan tentang lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan
- b. Keterampilan, merupakan kemampuan dalam menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

<[http://eprints.upnyk.ac.id/26922/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/26922/1/BUKU ber-ISBN 2. Literasi Keuangan.pdf](http://eprints.upnyk.ac.id/26922/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/26922/1/BUKU_ber-ISBN_2.Literasi_Keuangan.pdf)>.

² Selvi, *Literasi Keuangan Masyarakat*, Pahami Investasi Keuangan Anda (Gorontalo: Ideas Publishing: 2018) hlm. 5

- c. Keyakinan, memiliki keyakinan terhadap lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan.
- d. Sikap, merupakan bagaimana seseorang bersikap terhadap pengelolaan keuangannya untuk mencapai tujuan keuangan.
- e. Perilaku, merupakan bagaimana seseorang merencanakan dan mengelola keuangan agar mencapai keuangan yang lebih baik sehingga didapat keputusan yang tepat dalam hal keuangan.

Tujuan program literasi keuangan, menurut OJK, adalah untuk membangun literasi keuangan masyarakat Indonesia agar dapat mengelola uangnya dengan baik dan mencegah mereka mudah tertipu oleh produk yang tidak aman.³

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Dalam literasi keuangan mempunyai perbedaan antara satu dengan yang lain dari seseorang. Tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh setiap individu akan berbeda-beda sesuai dengan kemampuan intelegensi dan kemampuan analisisnya. Kondisi tersebut dikarenakan oleh terdapat faktor yang berdampak sehingga terjadi perbedaan antara individu satu dan individu lainnya.⁴

a. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Behavioral finance merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana seorang manusia mampu untuk mensikapi dan bereaksi atas suatu pengetahuan atau informasi yang ada atau yang diterima oleh manusia tersebut, keadaan tersebut

³ <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DataLinkDesc/SNLIK>

⁴ Achmad Choerudin and others, *Literasi Keuangan*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023). 9-13

adalah untuk dan berupaya mengambil suatu keputusan yang bisa mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang ditimbulkan padanya sebagai suatu unsur sikap dan tindakan seseorang yang merupakan faktor penentu dalam berinvestasi.

Perilaku keuangan adalah berhubungan dengan tanggung jawab keuangan pada setiap manusia yang terkait dengan cara pengelolaan atau manajemen keuangan. Dalam hal ini, tanggung jawab keuangan adalah berupa suatu proses manajemen keuangan atau pendanaan serta aset yang dilakukan secara produktif. Manajemen keuangan merupakan sebuah proses dalam menguasai dan menggunakan aset keuangan yang dimilikinya. Terdapat banyak komponen yang masuk ke manajemen keuangan yang efektif dan efisien, misalnya tentang pengaturan anggaran, penilaian pembelian berdasarkan kebutuhan (*needs*). Kegiatan dan aktivitas utama pada manajemen keuangan yaitu sebuah proses penganggaran keuangan. Anggaran keuangan dalam hal ini bertujuan untuk memberikan dan memastikan bahwa setiap individu mampu dalam mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu, akurat dan presisi dengan memakai penghasilan yang diterima pada waktu yang sama.⁵

b. Faktor Demografi

Demografi adalah ilustrasi tentang latar belakang personal sehingga bisa memberikan dampak pada *financial literacy*. Faktor sosio-demografi meliputi jenis kelamin, umur, tingkat edukasi, status

⁵ Ida dan Cinthia Yohana Dwinta, 'Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior (2010).', *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12.3 (2010), 131–144.

perkawinan, job, kedudukan kerja, serta pendapatan. Umur merupakan suatu batasan dan tingkat ukuran hidup yang berdampak pada kondisi fisik manusia.⁶ Pernyataan ini berasal dari tingkat pendidikan yang diselesaikan, namun selain pendidikan formal, keterampilan kognitif juga berperan dalam meningkatkan pengetahuan keuangan. Secara singkat, faktor-faktor yang dimiliki pada demografi terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendidikan, serta tingkat pendapatan.

c. Faktor Pendidikan

Pendidikan merupakan modal manusia sebagai salah satu faktor yang diinginkan yang memberikan pengaruh pada kesejahteraan manusia. Peran pendidikan berdampak pada produktifitas dan efisiensi kerja pegawai dan akan berdampak pada real income individu di sektor rumah tangga.

4. Tujuan Literasi Keuangan

- a. Meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu dan
- b. Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan masyarakat.⁷

⁶ Maria Rio Rita and Ratna Kusumawati, 'Pengaruh Variabel Sosio Demografi Dan Karakteristik Finansial Terhadap Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Menggunakan Kartu Kredit (Studi Pada Pegawai Di UKSW Salatiga)', *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9.2 (2011), 109–128.

⁷ Otoritas Jasa Keuangan, 'Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), 1689–99.

B. Keputusan Menggunakan QRIS

1. Pengertian Keputusan Penggunaan

Menurut Rahardjo, keputusan penggunaan dapat dianalogikan sebagai keputusan pembelian. Ansari mengatakan Keputusan pembelian dapat disebut dengan cara pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pelanggan atas suatu transaksi barang atau jasa yang ditawarkan di pasar.

Pasha & Hadibrata mengatakan dalam proses pengambilan keputusan ini, pelanggan akan menyelidiki data terhadap suatu produk atau merek dan akan menilai seberapa baik produk tersebut jika dibandingkan dengan produk sejenis lainnya. Berdasarkan informasi yang diperoleh, pelanggan akan menentukan produk mana yang paling mereka inginkan untuk dibeli atau digunakan.

2. Indikator Keputusan

Kotler dan Keller menjelaskan terdapat lima tahapan dalam proses pengambilan keputusan, yakni sebagai berikut:

a. Pengenalan Masalah

Seorang konsumen akan melakukan pembelian jika telah menyadari masalah atau kebutuhan yang dihadapinya. Contohnya ketika merasa lapar, otomatis akan merangsang otak untuk membeli sebuah makan.

b. Pencarian Informasi

Sebelum memutuskan suatu pembelian seorang konsumen terlebih dahulu mencari informasi terkait barang/jasa yang akan dibelinya, terlebih jika produk tersebut mempunyai dampak yang

penting maka konsumen akan sangat hati-hati dalam memutuskan pembelian.

c. Evaluasi Alternatif

Proses evaluasi memiliki tahapan yaitu: pertama, konsumen berusaha memuaskan kebutuhan; kedua, konsumen mencari manfaat produk; ketiga, konsumen melihat kelengkapan produk sebagai acuan pemenuh kebutuhan. Kelengkapan atau atribut suatu produk bermacam-macam tergantung jenis produk itu sendiri.

d. Keputusan Pembelian atau Penggunaan

Setelah konsumen mengetahui kebutuhannya, mencari informasi, mengevaluasi alternatif, tahapan selanjutnya yaitu konsumen melakukan keputusan pembelian.

e. Perilaku Pasca Pembelian

Setelah melakukan keputusan pembelian dan mengkonsumsi, konsumen akan benar-benar dapat menilai produk tersebut. Disinilah konsumen akan merasakan kepuasan atau malah ketidakpuasan akan suatu produk yang kemudian akan berdampak pada loyalitas konsumen atau bahkan malah meninggalkan produk tersebut.⁸

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan individu untuk memutuskan dalam penggunaan, faktor yang menyebabkan keputusan penggunaan yaitu :

⁸ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran, (t.tp: Erlangga, 2009), 184-188.

- a. Faktor Budaya, budaya yang terdiri dari subbudaya dan kelas sosial sangat penting untuk perilaku pembelian. Budaya adalah faktor yang paling mendasar dalam keinginan dan perilaku. Setiap subkultur terdiri dari beberapa subkultur yang memiliki identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk anggotanya, seperti kebangsaan, agama, kelompok, ras, dan wilayah geografis. Pada dasarnya terdapat tingkatan sosial dalam tatanan kehidupan masyarakat. Kelas sosial tidak hanya mencerminkan pendapatan, tetapi juga indikator lain seperti pekerjaan, pendidikan, kode berpakaian, cara berbicara, hiburan, dll.
- b. Faktor Sosial, perilaku pembelian konsumen juga dipengaruhi oleh faktor sosial, antara lain:
 - 1) Kelompok acuan perilaku pembelian konsumen dapat diartikan sebagai kelompok yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang.
 - 2) Keluarga dalam organisasi departemen konsumen, keluarga dibagi menjadi dua bagian. Keluarga pertama dikenal sebagai keluarga Pengarah. tipe keluarga ini terdiri dari orang tua dan faktor pribadi yang terdiri dari usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri, dan saudara yang dapat menularkan orientasi agama, politik dan ekonomi, serta ambisi pribadi, kepercayaan diri dan cinta. Kedua, keluarga, yang terdiri dari pasangan orang tersebut dan jumlah anak. Jenis keluarga ini sering disebut sebagai keluarga generatif.

3) Peran dan status faktor sosial selanjutnya yang dapat mempengaruhi perilaku pembelian seseorang adalah peran dan statusnya dalam masyarakat. Semakin tinggi peran seseorang dalam lingkungan, maka semakin tinggi posisinya dalam organisasi dan secara langsung dapat mempengaruhi perilaku pembeliannya. Pribadi Keputusan pembelian juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi antara lain usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep-diri pembeli.

c. Faktor psikologis yang terdiri dari motivasi, persepsi, pembelajaran, kepercayaan dan sikap.⁹

C. Penggunaan Layanan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standar*)

1. Pengertian QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standar*)

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standart*) merupakan standar nasional QR Code pembayaran yang diterapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet digital, dan *mobile banking*.

Sejak diluncurkan pertama kali oleh Bank Indonesia pada saat bertepatan hari kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 2019 Bank Indonesia telah meluncurkan sistem pembayaran pertama kalinya dengan menggunakan Qr Barcode yang

⁹ Rinda Novitasari & Supriyanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Ovo Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", *Jurnal Ekonomi dan Pendiikan*, Volume 7, No. 1, Universitas Yogyakarta, 2020, 38-39

sebagai media dalam transaksinya pembayarannya yang saat ini lebih dikenal oleh masyarakat dengan sebutan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*).

Kehadiran QRIS memungkinkan berbagai Penyedia Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) berbasis QR dapat diakses hanyadalam satu kode QR saja. Tidak dipungkiri, sekarang terdapat berbagai jenis aplikasi pembayaran yang aktif digunakan masyarakat Indonesia. Bahkan, saat ini terdapat 38 *e-wallet* yang telah mendapat lisensi resmi di Indonesia. Ini menunjukkan *Cashless society* di Indonesia semakin luas dan kebutuhan akan satu standar kode QR nasional pun semakin besar.

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sendiri merupakan kesatuan berbagai macam QR dari berbagai pihak penerbit atau penyelenggara jasa sistem pembayaran yang menggunakan sistem QR Code, adanya penerbitan QRIS sendiri memang ditujukan untuk proses transaksi dari Bank Indonesia dengan penggunaan QR Code supaya lebih cepat, mudah, aman, selain dari itu dengan adanya standar QRIS sendiri memang lebih memudahkan merchant dalam menerima sebuah pembayaran melalui aplikasi apapun yang hanya dapat terbuka pada salah satu akun pihak penyelenggara jasa sistem pembayaran seperti pada aplikasi Mobile Banking yang telah tersedia QRIS pada menu transaksi pembayarannya.¹⁰

Sesuai dengan namanya, QRIS merupakan framework yang dibuat oleh Bank Indonesia yang bekerja sama dengan Asosiasi Sistem

¹⁰ <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>

Pembayaran Indonesia (ASPI). Pada pelepasannya, Perry Warjiyo sebagai Gubernur Bank Indonesia menyampaikan bahwa QRIS sendiri mengusung tema jiwa UNGGUL (UNiversal, GampanG, Unggul dan Langsung), yaitu:

- a. Universal artinya seluruh lapisan Masyarakat, baik lokal maupun asing, dapat melibatkan QRIS untuk pertukaran.
- b. Gampang artinya sederhana, terlindungi dan dalam satu genggam saat melakukan penukaran non-tunai.
- c. Unggul mahir dalam satu kode QR untuk semua aplikasi.
- d. Langsung adalah kesempurnaan sistem pembayaran yang membuat pertukaran dapat diketahui lebih cepat.

Dengan adanya QRIS, penyedia barang dan jasa tidak perlu memiliki QR Code yang berbeda-beda dari berbagai aplikasi pembayaran. Saat ini, QRIS baru mengatur spesifikasi untuk *QR Code Merchant Presented Mode* dan interkoneksinya. Dengan metode ini penyediaan jasa (merchant) hanya perlu menampilkan QR Code yang kemudian di *scan* menggunakan ponsel konsumen.

Sistem QR Code menggunakan *Merchant Presented Mode* (MPM) dan didukung spesifikasi interkoneksi antar penyelenggara. Artinya untuk bertransaksi, penggunaan hanya cukup scan QR yang tersedia di merchant-merchant yang berkerjasama dengan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Ada beberapa contoh aplikasi di Indonesia yang terhubung, diantaranya :

a. LinkAja

LinkAja merupakan sebuah layanan uang elektronik yang berbasis aplikasi untuk melakukan berbagai transaksi nontunai dengan mudah dan praktis. Layanan yang satu ini dapat digunakan sebagaimana layaknya layanan keuangan berbasis digital lainnya, yang membuat berbagai transaksi keuangan bisa dilakukan dengan mudah dan cepat.

b. OVO

OVO adalah sebuah aplikasi smart yang memberikan layanan pembayaran dan transaksi secara online (OVO Cash). Secara umum, OVO Cash dapat digunakan untuk berbagai macam pembayaran yang telah bekerja sama dengan OVO menjadi lebih cepat.

c. Go Pay

GoPay adalah layanan e-money yang terdapat dalam aplikasi Gojek Indonesia. GoPay dapat digunakan untuk pembayaran semua layanan Gojek (GoRide, GoCar, GoSend, dan lain-lain) hingga transaksi non tunai di rekan usaha *offline* dan *online*. Untuk mengisi saldo GoPay cukup mudah dengan transfer melalui mitra Gojek, One Klik, ATM, Internet Banking, Alfamart, dan Lainnya.

d. DANA

DANA atau Dompot Digital Indonesia merupakan layanan pembayaran digital berbasis aplikasi, yang mana aplikasinya telah tersedia untuk platform Android melalui Google Play Store maupun platform iOS melalui App Store. Dengan menggunakan aplikasi ini,

para pengguna melakukan berbagai macam transaksi pembayaran, dari mulai untuk membeli pulsa, membayar tagihan (listrik, telepon, air hingga BPJS), membeli voucher Google Play, membayar cicilan, dan berbelanja secara online.

e. YAP!

Aplikasi yap! (*Your All Payment*) merupakan solusi pembayaran masa kini yang dilakukan dengan scan QR code melalui smartphone yang diluncurkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atau BNI. Aplikasi smartphone dengan nama yap! sebagai alat pembayaran ini untuk transaksi non-tunai (cashless) dan tanpa menunjukkan kartu debit/kredit nya (cardless).

f. Tbank

Tbank BRI adalah produk uang elektronik berbasis server milik Bank BRI, Tbank hanya cukup menggunakan nomor handphone pengguna yang sekaligus sebagai nomor rekening.

g. Mandiri *e-cash*

Produk uang elektronik yang dikeluarkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ini diaplikasikan dalam telepon selular dan dapat digunakan tanpa harus menggunakan rekening di bank. Sehingga nomor rekeningnya, adalah nomor telepon selular yang anda gunakan di handphone anda. Meski e-cash dapat diisi nominal saldonya dari rekening bank lain, namun untuk layanan transfer antar bank belum tersedia.

2. Tujuan dan Manfaat QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standar*)

Bank Indonesia memiliki peranan untuk menjaga sistem keuangan dari disrupsi sistem perekonomian digital. Dikarenakan dengan berkembangnya ekonomi digital, maka pada saat yang bersamaan juga akan meningkatkan potensi terjadinya kejahatan dalam sistem keuangan nasional. Sehingga peran dari Bank Indonesia menjadi salah satu faktor yang penting dalam memastikan inovasi sistem pembayaran yang mampu membawa benefit bagi ekonomi dan keuangan Indonesia. Oleh karena itu adanya penerbitan QRIS sendiri memang ditujukan untuk proses transaksi dari Bank Indonesia dengan penggunaan QR Code supaya lebih cepat, mudah, aman.¹¹

Standarisasi QR Code dengan QRIS memiliki banyak manfaat bagi pengguna aplikasi pembayaran (*just scan and pay*).¹²

- a. Cepat dan masa kini
- b. Tidak perlu repot membawa uang tunai
- c. Tidak perlu pusing memikirkan QR siapa yang terpasang
- d. Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat *history* transaksi
- e. Terlindungi karena semua PJPS pembayaran QRIS sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia.

Ada beberapa kelebihan QRIS yang sangat berdampak positif, diantaranya:

¹¹ Dyah Paramitha dkk, *QRIS* (Kediri, Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI, 2020)

¹² <https://www.bi.go.id/qris/default.aspx>

a. Pembayaran non tunai lebih efisien

Sesuai dengan anjuran pemerintah untuk meningkatkan Gerakan Non Tunai ini bisa menjadi salah satu dukungannya, yaitu meningkatkan penggunaan uang elektronik. Dimana untuk memenuhi suatu kebutuhan kita tidak perlu bertransaksi secara tunai, harus membawa uang kas yang memerlukan tempat dan perhitungan dalam bertransaksi.

b. Antisipasi tindakan kriminal

Penggunaan uang elektronik meminimalisir terjadinya tindakan kejahatan, maraknya pencurian dan perampokan di perjalanan juga menjadi risiko tersendiri bagi kita yang sering membawa uang tunai secara berlebihan. Dan juga untuk menghindari scamming oleh para hacker.

c. Persaingan bisnis meningkat

Maraknya penggunaan uang elektronik menjadikan masyarakat semakin mudah dalam bertransaksi, dengan ini diharapkan juga diikuti perkembangan dunia bisnis di Indonesia. Bahkan sekarang juga mulai diterapkan di pusat pertokoan, perbelanjaan dan pasar modern.

d. Semua kalangan bisa menggunakan QRIS

QRIS bisa dimanfaatkan untuk semua kalangan, baik muda maupun tua, dan kalangan atas sekaligus kalangan menengah ke bawah. Karena dengan menjamurnya kemudahan IPTEK memicu masyarakat untuk mencoba mengikuti perkembangan jaman ini.

Selain banyaknya manfaat yang didapat, ada pun kelemahan dalam penggunaan QRIS untuk saat ini, dikarenakan perkembangan pembangunan di Indonesia yang belum merata ini juga diimbangi belum meratanya

jangkauan IPTEK untuk masyarakat. Masih banyaknya jaringan internet di Indonesia yang belum stabil. Bahkan di beberapa daerah pun penggunaan handphone masih hanya dinikmati kaum millennial. Tentunya ini menjadi tidak merata dalam segi penggunaannya, untuk masyarakat yang tergolong ekonomi rendah dan usia tua belum sepenuhnya paham mengoperasikan gadget.

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh sebab itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikataan sebagai dugaan sementara karena jawaban yang ada baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data. Sehingga hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.¹³

Berdasarkan teori di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a)

H_a : Adanya pengaruh literasi terhadap penggunaan QRIS

2. Hipotesis nol (H_0)

H_0 : Tidak adanya pengaruh literasi terhadap penggunaan QRIS

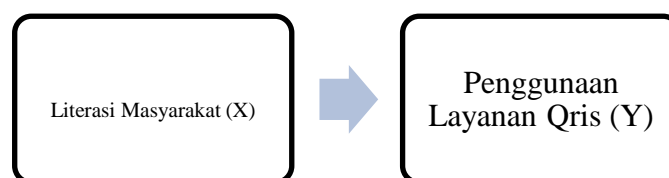
¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Banding: Alfabeta,2022), Cet.3, h.99.

E. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono kerangka berfikir ialah mengintegrasikan teoriteori yang digunakan dalam penelitian sehingga variabel-variabel yang diteliti dapat dijelaskan secara operasional, yang menunjukkan antara variabel yang diteliti dan membedakan antara nilai variabel dalam berbagai populasi yang berbeda.¹⁴ Pada landasan teori dijelaskan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan penggunaan layanan qris karena seorang individu dapat dengan mudah untuk mempraktikkan dan memahami pengelolaan keuangan seperti tabungan, pendapatan, pengeluaran, perencanaan maupun pengelolaan keuangan lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karena literasi masyarakat (x) dapat membantu seseorang dalam mengambil keputusan menggunakan layanan keuangan, maka dengan adanya pengetahuan tentang literasi masyarakat akan mempengaruhi masyarakat dalam penggunaan layanan qris (Y).
2. Jika literasi masyarakat (x) baik, maka penggunaan layanan qris (y) pada masyarakat akan timbul.



Gambar 2.1
Model Hubungan Antar Variabel Penelitian

¹⁴ Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian, 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan alurnya kegiatan penelitian. Rancangan penelitian sendiri dapat diartikan luas yaitu merupakan sebuah alur kegiatan penelitian yang akan dilakukan dari berbagai bentuk, jenis penelitian dan alurnya kegiatan penelitian agar peneliti bisa memperoleh data-data yang valid dalam penelitian.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dianalisis dengan statistik deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya”.²

Berdasarkan penelitian diatas, jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan dan lokasi penelitian ini di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan, Kabupaten/Kota Metro. Langkah yang dilakukan ialah mengumpulkan data yang diperlukan dengan menyebarkan kuesioner, kemudian mengolah data dan menganalisis pengaruh literasi masyarakat Kota Metro terhadap penggunaan layanan Qris. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mencari ada atau tidak pengaruh literasi keuangan masyarakat terhadap penggunaan sistem pembayaran digital pada QRIS pada masyarakat Kelurahan Rejomulyo.

¹ Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014). Hlm. 161.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 157.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga memperoleh sebuah informasi, kemudian dari informasi tersebut dapat ditarik kesimpulannya.³

Variabel merupakan objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Definisi operasional variabel sendiri merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Menurut Saifudin Azwar definisi operasional merupakan suatu definisi yang berarti tunggal dan diterima secara objektif apabila indikatornya tidak ada. Sebuah definisi mengenai variabel dapat dirumuskan berdasarkan ciri-ciri variabel yang diamati. Definisi operasional juga merupakan penjelasan definisi dari variabel yang peneliti pilih dengan jelas dan terukur.⁵

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel diartikan sebagai petunjuk bagi peneliti guna menjelaskan variabel yang akan diteliti. Sehingga memberikan kejelasan dari masing-masing variabel penelitiannya serta bagaimana suatu variabel bisa diukur. Berikut variabel yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Literasi Masyarakat (X)

Literasi keuangan merupakan sebagai bentuk kemampuan dan pengetahuan yang terdapat dalam diri seorang individu, dimana dengan kemampuan tersebut seorang individu dapat dengan mudah untuk

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta 2015) hlm 38.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta 2015) hlm 42.

⁵ Ilham dkk, Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu, 6, no.1, (2019). 44.

membuat keputusan ekonomik dan keuangan secara rasional dengan penuh keyakinan dan kompeten dalam mempraktikkan dan memahami pengelolaan keuangan.

Dalam hal ini untuk mengukur literasi masyarakat terhadap penggunaan Qris :

a. Pengetahuan Produk

Pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen seputar produk baik dari segi kategori, merk, fitur, dan atribut produk.

b. Pengetahuan pembelian

Pengetahuan konsumen berkaitan dengan bagaimana konsumen tersebut menggunakan produk yang ia pilih.

c. Pengetahuan pemakaian

Produk yang telah di pilih konsumen akan lebih memberikan apabila digunakan dengan sebaik-baiknya. Maka setiap konsumen harus memiliki pengetahuan tentang pemakaian produk itu sendiri. Karena dengan memakai produk secara baik dan benar akan memberikan kepuasan penggunaanya begitu sebaliknya apabila konsumen tidak dapat memakai sebuah produk dengan benar maka akan muncul kekecewaan terhadap produk tersebut.

2. Layanan QRIS (Y)

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sendiri merupakan kesatuan berbagai macam QR dari berbagai pihak penerbit atau penyelenggara jasa sistem pembayaran yang menggunakan sistem QR Code, adanya penerbitan QRIS sendiri memang ditujukan untuk

proses transaksi dari Bank Indonesia dengan penggunaan QR Code supaya lebih cepat, mudah, aman, selain dari itu dengan adanya standar QRIS sendiri memang lebih memudahkan merchant dalam menerima sebuah pembayaran melalui aplikasi apapun yang hanya dapat terbuka pada salah satu akun pihak penyelenggara jasa sistem pembayaran seperti pada aplikasi Mobile Banking yang telah tersedia QRIS pada menu transaksi pembayarannya

Dalam hal ini untuk mengukur tahapan proses layanan, yakni sebagai berikut :

- a. Universal artinya seluruh lapisan Masyarakat, baik lokal maupun asing, dapat melibatkan QRIS untuk pertukaran.
- b. Gampang artinya sederhana, terlindungi dan dalam satu genggaman saat melakukan penukaran non-tunai.
- c. Unggul mahir dalam satu kode QR untuk semua aplikasi.
- d. Langsung adalah kesempurnaan sistem pembayaran yang membuat pertukaran dapat diketahui lebih cepat.⁶

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga populasi bukan hanya orang, namun objek dan benda-benda alam juga

⁶ Dyah Paramitha dkk, *QRIS* (Kediri, Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI, 2020)

termasuk kedalam populasi. Populasi juga meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu sendiri, jadi bukan hanya sekedar jumlah saja.⁷

Mengacu pada penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa populasi berarti seluruh subyek penelitian yang ada pada ruang lingkup sebuah objek yang sudah ditentukan. Sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis populasi target karena yang menjadi populasinya adalah masyarakat Kelurahan Rejomulyo yang berjumlah 509 orang berdasarkan usia produktif 20-25 dan 26-30 Tahun.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

Usia	Skor Jawaban
20-25 Tahun	249
26-30 Tahun	260
Jumlah Usia Masyarakat Kelurahan Rejomulyo Usia 20-30 Tahun	509

2. Sampel

Sampel adalah bagian karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi yang akan diambil oleh peneliti terlalu besar dan tidak memungkinkan peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam menentukan berapa banyak sampel yang akan diteliti.⁸

Sehingga berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dijelaskan bahwa sampel ialah sebagian atau sekelompok dari sesuatu yang ingin diteliti dan sudah mewakili populasi. Dalam penelitian ini peneliti

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), H.130

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2022. H.131

menggunakan rumus perhitungan dalam penentuan jumlah sampel dari rumus Yamane dan Isaac and Michael dengan perumusan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka sampel yang akan peneliti ambil dari keseluruhan jumlah populasi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= \frac{509}{1 + 509 \times (0,01)^2} \\ &= \frac{509}{1 + 5,09} = \frac{509}{6,09} \\ &= 83,5 = 83 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jadi apabila jumlah populasi 509 responden dan *sampling error* 10%, maka pada penelitian ini jumlah sampel yang akan digunakan adalah 83 responden.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 83,5 atau dibulatkan menjadi 83 responden pada masyarakat Kelurahan Rejomulyo. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi sebuah pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen informasi yang didokumentasikan berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Alasan peneliti menggunakan dokumentasi adalah untuk memudahkan dalam penganalisisan hasil dan menanggulangi ketika data penelitian hilang dan lain-lain.⁹

2. Angket

Kuisioner sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden atau narasumber untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini angket ini akan disebar kepada responden masyarakat Kelurahan Rejomulyo yang berusia 20-25 dan 26-30 Tahun yang menggunakan QRIS.

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert yaitu merupakan untuk mengungkapkan ukuran mengenai pendapat, sikap dan pandangan seseorang atau sekelompok dengan fenomena permasalahan yang terjadi dilingkungan sosial.

Adapun untuk mengukur skala likert yang ada dalam penelitian ini peneliti akan menyebarkan pertanyaan-pertanyaan dari variabel, faktor-faktor atau indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menjawab

⁹ Syahrudin dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014). Hlm. 146.

pertanyaan-pertanyaan yang disebar kepada responden. Berikut tabel skala likert yang digunakan dalam penelitian.¹⁰

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Variabel Penelitian

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berarti alat yang digunakan dalam penelitian sebagai alat pengukuran dan pengumpulan data serta untuk menganalisis hasil penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisioner sebagai instrument penelitiannya.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Referensi
Literasi Keuangan Masyarakat (X)	a. Pengetahuan b. Keterampilan c. Keyakinan d. Sikap e. Perilaku	OJK
Penggunaan Layanan QRIS (Y)	a. Pengenalan Masalah b. Pencarian Informasi c. Evaluasi Alternatif d. Keputusan Penggunaan e. Pasca Penggunaan	Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2009)

¹⁰ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana dan Ria Rohmatul Istiqomah, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). 384

F. Teknis Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas berarti tepat, benar, dan sah. Yang artinya ketepatan, kebenaran, dan kesahihan atau keabsahan. Dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.¹¹

Kriteria pengujian pada uji ini ialah apabila nilai r hitung $> r$ table maka item valid dan jika r hitung $< r$ table maka dikatakan item tidak valid. Teknik korelasi yang digunakan untuk melakukan uji validitas item pertanyaan dalam penelitian ini adalah *pearson product moment* dengan rumus:

$$r_{x,y} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson product moment*

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Skor butir pertanyaan

$\sum y$ = Skor total

$\sum xy$ = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran y

¹¹ Syafrida Hafni Sahir, "Metodologi Penelitian", 2022, h.31-33.

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 atau koefisien korelasi *product moment* $> r\text{-tabel}(\alpha; n-2)$ $n = \text{jumlah sampel}$ atau nilai $\text{sig.} \leq \alpha$.¹²

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas ialah menguji kekonsistenan jawaban dari responden. Bentuk reabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, yang biasanya sebagai koefisien. Sehingga semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi.

Adapun yang menjadi tolak ukur didalam penelitian ini adalah dengan teknik Alpha Creonsbach. Yakni penelitian dikatakan reliable dengan teknik ini jia koefisian realiabilitas $(r) > 0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas data ialah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisi grafik dan uji statistik, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.¹³

¹² Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva buku, 2016) 97.

¹³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan: KBM Indonesia, 2021). 69

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah uji yang digunakan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Peneliti menggunakan metode *Scatterplot* yaitu bila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu dan teratur maka terjadi heteroskedastisitas. Instrumen penelitian dikatakan reliable bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

Rumus koefisien *alpha cronbach* :

$$a_u = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right)$$

Keterangan :

k = Jumlah butir kuisioner

a_u = Koefisien keterandalan butir kuisioner

$\sum s_1^2$ = Jumlah variansi skor butir yang valid

s_1^2 = Variansi total skor butir

Bila semakin 0 (nol) maka reabilitasnya semakin rendah, uji reabilitas data digunakan rumus Cronbach Alpha, dengan rumus:

$$s_1^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} \left(1 - \frac{\sum X_i}{n} \right)^2$$

Keterangan :

$\sum X_i$ = Jumlah skor setiap butir

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat skor setiap butir

3. Analisis Regresi Sederhana

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana mempelajari bentuk hubungan dan pengaruh yang diduga bersifat konstan antara satu variabel bebas (X) terhadap variabel tak bebas (Y).¹⁴

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Brand Image* sedangkan variabel bebasnya adalah keputusan pembelian. Peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS untuk mengolah data. Rumus yang digunakan untuk menguji regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + B X + e$$

Keterangan;

Y' = Nilai yang diprediksikan

X = Nilai variabel independen

a = nilai konstanta

B = Koefisien regresi

e = Standar eror

Analisis regresi sederhana adalah analisis yang terdiri hanya dari dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Pengolahan data menggunakan bantuan program komputer SPSS berdasarkan data-data yang diperoleh dari angket yang diisi oleh responden.

¹⁴ Miftachul 'Ulum, *Statistik*, (Malang: Stikeswch, 2018), 32.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu uji parsial (uji t) dapat diketahui melalui ketentuan sebagai berikut¹⁵ :

- a) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel dependen. R^2 (R Square) sama dengan 0 (nol), maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Rumus uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:¹⁶

¹⁵ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta:Kencana, 2016),95.

¹⁶ Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018) hlm 141.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Nilai koefisien korelasi

$\sum y$: Jumlah pengamatan variabel Y

$\sum x$: Jumlah pengamatan variabel X

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

$(\sum X^2)$: Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X

$(\sum Y)^2$: Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y

$(\sum Y)$: Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y

n : Jumlah pasangan pengamatan Y dan X

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kota Metro

1. Sejarah Kelurahan Rejomulyo

Desa Rejomulyo dibuka oleh Pemerintah Belanda pada Tahun 1938 yang dikenal dengan sebutan Kolonisasi. Penduduk yang didatangkan ke Rejomulyo adalah Penduduk dari Jawa timur, tepatnya dari Nganjuk dan Bojonegoro, sejumlah 390 KK atau 1.170 Jiwa.

Tepat pada hari Jumat wage dibulan Maret 1938 sampailah Rombongan Kolonisasi di bedeng 26 yang kemudian berganti nama menjadi Rejomulyo. Pada mulanya Kolonis tersebut dibagi dalam tiga kelompok dan dipisahkan menjadi tiga Blok yang masing-masing Blok dipimpin oleh seorang Kamitua dari 130 KK :

- a. Blok A disebut REJODADI dipimpin oleh PARTODIJOYO
- b. Blok B disebut REJOAGUNG dipimpin oleh MARTODIWIRYO
- c. Blok C disebut REJOMULYO dipimpin oleh SASTROPAWIR

Setelah Orang-orang tersebut berada di bedengnya masing-masing maka Pemerintah Belanda mempekerjakan Orang-orang tersebut secara Rodi untuk menggali saluran air selama 3 bulan tanpa menerima upah, hanya diransum : Beras, Minyak tanah, Ikan asin dalam seminggu sekali.

Setelah dipekerjakan selama 3 bulan maka diadakan perhitungan tenaga kerjanya dengan semua biaya yang telah dikeluarkan yang telah

dikeluarkan oleh Pemerintah Belanda, tetapi setelah diadakan perhitungan ternyata para Kolonis tersebut masih ada hutang dengan Pemerintah Belanda rata-rata 20 Dacin padi atau kira-kira 1.250 Kg yang harus dikembalikan selama 3 tahun dengan angsuran.

Guna mempermudah jalanya Pemerintahan di Desa, Pemerintah Belanda memandang perlu untuk mengangkat seorang Kepala Desa, maka disatukanlah ketiga kelompok tersebut menjadi satu Desa yang disebut REJOMULYO yang artinya : Rejo berarti ramai dan Mulyo berarti makmur/tentram. Adapun yang dipilih sebagai Kepala Desa waktu itu adalah PARTODIJOYO guna memimpin Desa Rejomulyo, Kemudian masyarakat dibagikan pekarangan dan sawah untuk segera diolah sebagaimana mestinya.

2. Struktur Kelurahan Rejomulyo

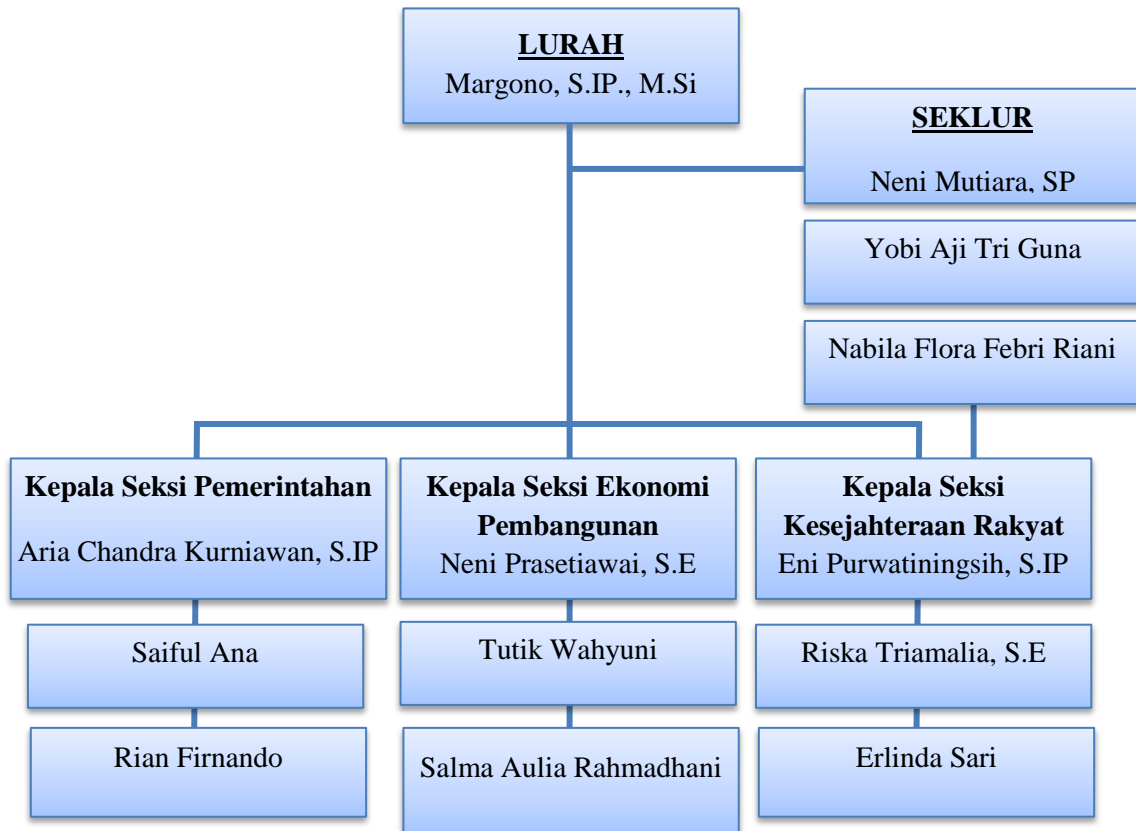
Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, Pemerintahan Kota Metro Menetapkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 07 Tahun 2008 Tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata kerja Perangkat Daerah Kota Metro dan Peraturan Wali Kota Metro Nomor 19 tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsinya Perangkat Daerah, sehingga saat ini Susunan Organisasi Kelurahan Rejomulyo Kecamatan metro Selatan. Terdiri dari:

- a. Lurah
- b. Sekretaris
- c. Seksi Pemerintah

d. Seksi Perekonomian dan Pembangunan

e. Seksi Kesejahteraan Rakyat

Adapun bagan Struktur Organisasi Kelurahan Rejomulyo sebagai berikut:



B. Gambaran Umum Responden

1. Penyebaran Responden Berdasarkan Variabel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Rejomulyo dengan usia 20-25 dan 26-30 tahun. Adapun jumlahnya sebanyak 509 (Lima Ratus Sembilan) masyarakat. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan rumus Yamane dan Isacc and Michael dengan tingkat kesalahan probabilitas 10% sehingga mendapatkan sampel 83 responden. Selanjutnya dalam teknik pengambilan sampel

peneliti menggunakan teknik Quota sampling yaitu dengan cara mengelompokkan dari sebuah sampel yang telah memenuhi kriteria.

2. Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden pada tabel 4. Sebagai berikut :

Tabel 4.1
Penyebaran Kuisioner Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Persentase
Laki-Laki	38	46%
Perempuan	45	54%
Jumlah	83	100%

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil penelitian mendapatkan informasi proporsi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, yakni didominasi responden.

3. Berdasarkan Usia Responden

Berikut ini adalah tabel usia responden

Tabel 4.2
Penyebaran Kuisioner Berdasarkan Usia

Usia	Responden	Persentase
20-25	43	52%
26-30	40	48%
Jumlah	83	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat dalam tabel di atas, diperoleh kriteria usia responden.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak. Tinggi rendahnya tingkat validitas instrumen menunjukkan bahwa data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹

Uji Validitas pada penelitian ini dengan korelasi *product moment pearson*. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka item instrument pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka item instrument pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Berikut adalah tabel uji validitas dengan menggunakan SPSS 26

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Varibel		R'Hitung	R'tabel	Keterangan
Literasi Masyarakat	X01	1	0,215	Valid
	X02	0,812	0,215	Valid
	X03	0,776	0,215	Valid
	X04	0,704	0,215	Valid
	X05	0,512	0,215	Valid
Layanan QRIS	Y01	1	0,215	Valid
	Y02	0,624	0,215	Valid
	Y03	0,563	0,215	Valid

¹ Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:SUKA-Press, 2021), hlm 129.

Varibel		R'Hitung	R'tabel	Keterangan
	Y04	0,657	0,215	Valid
	Y05	0,686	0,215	Valid
	Y06	0,640	0,215	Valid

Sumber : Hasil Uji SPSS 26, September 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, secara keseluruhan item pernyataan variabel Literasi Keuangan Masyarakat (X) dan variabel Penggunaan Layanan QRIS (Y) dapat dinyatakan valid karena nilai rhitung > rtabel. R hitung pada variabel Literasi Keuangan Masyarakat (X) item pernyataan pertama yaitu $1 > 0,215$ rtabel dan nilai sig $0,000 < 0,05$, yang menandakan bahwa pernyataan pertama pada variabel literasi keuangan masyarakat valid. Pada item pernyataan kedua yaitu nilai r-hitung $0,812 > 0,215$ r-tabel dan nilai sig $0,000 < 0,05$, yang menandakan bahwa pernyataan kedua pada variabel literasi keuangan masyarakat valid begitu pula pada pernyataan selanjutnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel literasi keuangan masyarakat mampu mengukur apa yang diinginkan oleh responden.

Dari hasil uji validitas terhadap variabel penggunaan layanan QRIS (Y) dapat dilihat bahwa, secara keseluruhan item pernyataan variabel Penggunaan Layanan QRIS (Y) dapat dinyatakan valid karena nilai rhitung > rtabel. R hitung pada variabel Penggunaan Layanan QRIS (Y) item pernyataan pertama yaitu $1 > 0,215$ rtabel dan nilai sig $0,000 < 0,05$, yang menandakan bahwa pernyataan pertama pada variabel penggunaan

layanan QRIS valid. Pada item pernyataan kedua yaitu nilai r -hitung 0,624 > 0,215 r -tabel dan nilai sig 0,000 < 0,05, yang menandakan bahwa pernyataan kedua pada variabel penggunaan layanan QRIS valid begitu pula pada pernyataan selanjutnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diajukan kepada responden pada variabel penggunaan layanan QRIS mampu mengukur apa yang diinginkan oleh responden.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, telah diperoleh hasil nilai korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total, r tabel dicari pada nilai signifikansi 0,05 dengan menggunakan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 83 responden. Jika $n = 83$ maka $df = 83 - 2 = 81$, maka terdapat nilai r tabel sebesar 0,215.

Hasil analisis pada tabel di atas juga memaparkan bahwa setiap item pernyataan dari masing-masing variabel dikatakan Valid, karena nilai r hitung memiliki nilai yang lebih besar dari pada nilai r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.²

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Crochbach's* (>0,6). Dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Crochbach's* >0,6. Berikut ini adalah tabel uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 26.

² Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 55

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Nilai Conbrach's Alpha	Keterangan
Literasi Masyarakat	0,891	Reliabel
Layanan QRIS	0,894	Reliabel

Sumber : Hasil Uji SPSS 26, September 2024

Berdasarkan dari hasil analisis di atas dapat dilihat bahwa 11 pernyataan yang diajukan dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach alpha yang cukup besar yaitu lebih dari 0,6. diperoleh hasil nilai Crochbach'S Alpha pada masing-masing variabel X dan Y lebih besar dari ketentuan yaitu 0,6. Maka dari hasil tersebut peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa item kuisioner reliabel dan dapat diandalkan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data yang telah didapatkan, apakah sudah terdistribusi secara normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-smirnov. Data dinyatakan terdistribusi normal jika nilai sig lebih besar dari 0,05.³

Berikut adalah tabel hasil uji normalitas data menggunakan SPSS 26.

³ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Jawa Timur: Klik Media, 2020), 18.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,88006893
Most Extreme Differences	Absolute	0,102
	Positive	0,068
	Negative	-0,102
Test Statistic		0,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,033 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Uji SPSS 26, September 2024.

Berdasarkan hasil uji analisis normalitas di atas menggunakan mendapatkan uji *One Kolmogrov-Smirnov* (Uji K-S) diperoleh hasil sig sebesar 0,033 yang artinya $>0,05$. Maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa hasil yang diperoleh dari data primer berdistribusi dengan normal.

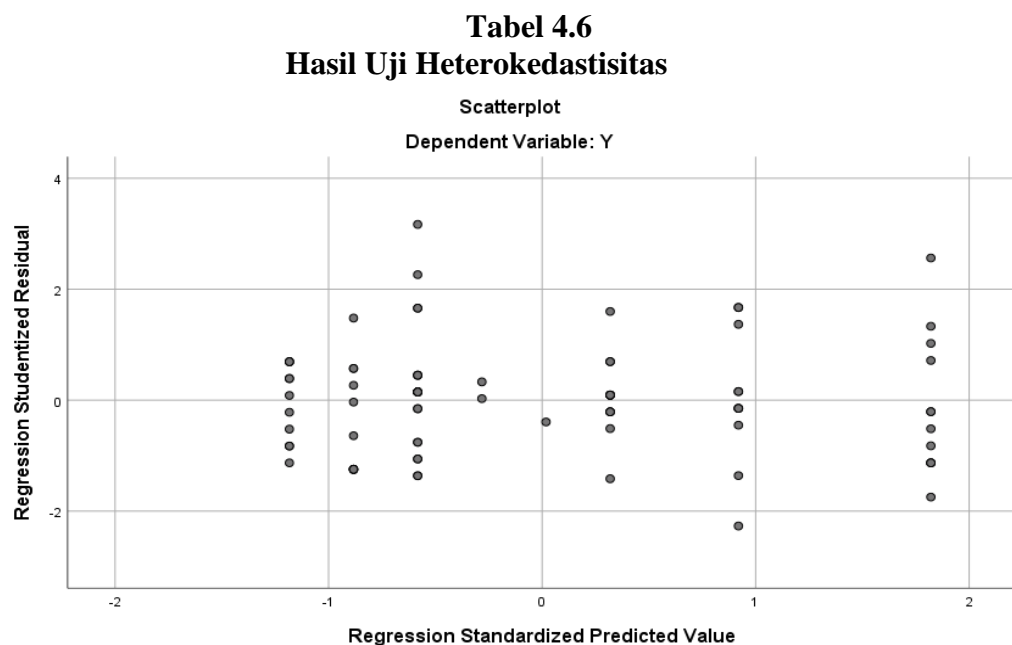
b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan pada uji asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁴ Data ini menggunakan metode uji glejser dinyatakan tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas apabila

⁴ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Jawa Timur: Klik Media, 2020), 65

nilai Sig. antara variabel bebas dengan variabel absolut lebih dari 0,05 (Sig > 0,05). Dinyatakan terdapat gejala Heteroskedastisitas jika nilai Sig. antara variabel bebas dengan variabel absolut residual kurang dari 0,05 Sig < 0,05). Model penelitian yang baik adalah tidak terdapat Heteroskedastisitas.⁵

Berikut dibawah ini adalah tabel hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan SPSS 26.



Sumber : Hasil Uji SPSS 26, September 2024

Berdasarkan hasil uji yang didapatkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa penyebaran residualnya adalah tidak teratur atau tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dengan demikian peneliti dapat mengambil keputusan bahwa tidak terjadi persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas.

⁵ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Jawa Timur: Klik Media, 2020), 81

4. Analisis Regresi Sederhana

a. Model persamaan Regresi

Regresi linear sederhana adalah Regresi linear sederhana mempelajari bentuk hubungan dan pengaruh yang diduga bersifat konstan antara satu variabel bebas (X) terhadap variabel tak bebas (Y). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Brand Image sedangkan variabel bebasnya adalah keputusan pembelian.

Berikut dibawah ini adalah table hasil uji model persamaan regresi dengan menggunakan SPSS 26.

Tabel 4.7
Hasil Uji Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,426	1,608		2,131	0,036
	X	0,994	0,111	0,705	8,940	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Uji SPSS 26, September 2024

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut :

Variabel Layanan QRIS (Y) = Variabel Literasi Masyarakat (X)

Model persamaan regresi tersebut artinya :

- 1) Nilai Constanta memaparkan hasil jika variabel X sama dengan nol yaitu Literasi Masyarakat, maka diperoleh hasil pada Layanan QRIS sebesar 3,426.

- 2) Pada nilai koefisien X diperoleh hasil sebesar 0,994, jika terjadi peningkatan pada variabel X sebesar satu satuan maka Y juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,994.

Berdasarkan hasil dari pengujian analisis regresi sederhana di atas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini Literasi Masyarakat berpengaruh terhadap penggunaan Layanan QRIS.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Uji parsial (uji t) merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu uji parsial (uji t) dapat diketahui melalui ketentuan berikut⁶:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut dibawah ini adalah table hasil uji t dengan menggunakan SPSS 26.

⁶ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta:Kencana, 2016),95.

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,426	1,608		2,131	0,036
	X	0,994	0,111	0,705	8,940	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Uji SPSS 26, September 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, diketahui sebagai berikut :

- a. Nilai Sig Variabel Independen sebesar 0,000 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Independen berpengaruh signifikan terhadap Variabel Dependen.
- b. Nilai t-hitung $>$ t-tabel, yakni $8,940 > 1,663$

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang mana ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel dependen. R^2 (R square) sama dengan 0 (nol), maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1,

maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.⁷

Berikut dibawah ini adalah table hasil uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 26.

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,705 ^a	0,497	0,490	3,90395
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Hasil Uji SPSS 26, September 2024

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui r square sebesar 0,497.

Maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen sebesar 49,7%.

D. Pembahasan

Pembahasan merupakan penjelasan mengenai hasil penelitian yang telah diketahui untuk mengetahui hipotesis pada suatu penelitian, yaitu adakah pengaruh dari literasi masyarakat terhadap penggunaan layanan QRIS. Dalam menjawab rumusan masalah yang ada peneliti melakukan penelitian dengan cara mengambil sampel dengan cara Quota Sampling, yang dalam pelaksanaannya dengan cara melakukan wawancara kepada 5 responden masyarakat Kelurahan Rejomulyo.

⁷ Suyono, Analisis Regresi untuk Penelitian, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018) hlm 141.

Hasil tanggapan responden menunjukkan bahwa literasi keuangan terhadap penggunaan layanan QRIS berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap indikator penelitian. Sedangkan berdasarkan analisis statistik dan hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap penggunaan layanan QRIS.

Berdasarkan analisis diatas maka dapat diketahui jawaban rumusan masalah, yaitu literasi keuangan masyarakat memiliki pengaruh terhadap penggunaan layanan QRIS dengan pengaruh sebesar 49%. Berdasarkan uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan masyarakat (x) bertanda positif, hal ini berbanding lurus atau searah dengan penggunaan layanan QRIS dan hasil uji t diketahui bahwa nilai t hitung 8,940 > 1,663 t tabel dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

Hasil analisis persamaan regresi linier sederhana menunjukkan arah positif, yang artinya literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Hal ini dapat diartikan jika masyarakat memiliki pemahaman positif terhadap literasi keuangan, maka masyarakat akan menerapkan pembayaran digital melalui QRIS. Sehingga semakin baik dan positif sebuah literasi keuangan maka akan berdampak pada masyarakat untuk menggunakan QRIS. Hasil tersebut juga sejalan dengan item pertanyaan yang terdapat di kuisisioner, yaitu pertanyaan pada bagian variabel literasi keuangan masyarakat. Pertanyaan tersebut ialah “saya memahami fitur-fitur dalam aplikasi QRIS”. Pada bagian ini 69,9% masyarakat menjawab tidak setuju. Hal ini dapat

diartikan bahwa faktor literasi keuangan masyarakat berpengaruh terhadap penggunaan layanan QRIS. Karena dengan adanya pemahaman yang baik maka sebuah pembayaran digital dapat menjadi banyak dikenal dan hal ini akan menjadi pertimbangan besar bagi masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menggunakan pembayaran digital tersebut.

Hasil uji t yaitu dengan nilai t hitung $>$ t tabel, dapat diartikan bahwa literasi keuangan masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan layanan QRIS. Maka dapat dipahami bahwa semakin baik pemahaman masyarakat terhadap literasi keuangan maka semakin meningkat pula keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan QRIS. Literasi keuangan masyarakat dapat menjadi pertimbangan besar bagi masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menggunakan suatu layanan pembayaran digital. Maka lembaga keuangan harus selalu memperhatikan segala hal yang berpengaruh terhadap fitur-fitur yang ada pada lembaga keuangan serta memberikan informasi tentang literasi keuangan melalui sosialisasi, iklan atau strategi lainnya untuk menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat.

Dalam teori literasi keuangan masyarakat yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dimana pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan akan membentuk suatu sikap dan perilaku seorang terhadap keuangan. Dimana apabila masyarakat memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan terhadap QRIS maka hal tersebut akan mempengaruhi untuk menggunakan layanan QRIS.

Arah koefisien regresi pada penelitian ini juga positif, hal itu menunjukkan adanya pengaruh positif variabel literasi keuangan masyarakat terhadap penggunaan layanan QRIS. Hal ini mengindikasikan bahwa yang sadar akan literasi keuangan mampu meningkatkan penggunaan pada layanan QRIS. Masyarakat akan melakukan keputusan untuk menggunakan pembayaran digital dengan berbagai macam pertimbangan, ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konsumen untuk menggunakan layanan pembayaran digital. Fitur QRIS pada *Mobail Banking* belum memiliki citra yang positif di kalangan masyarakat sehingga banyak masyarakat yang belum tertarik untuk melakukan pembayaran digital atau menggunakan layanan QRIS.

Persepsi masyarakat akan mempunyai kesan dan kebiasaan yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi masyarakat terutama ketika mereka sudah merasakan fitur-fitur pembayaran digital yang mereka gunakan atau yang belum merasakan fitur tersebut, yang didalamnya terdapat kelebihan juga kekurangan sebuah fitur yang mereka gunakan. Masyarakat akan terus mengingat tentang keunggulan pada sebuah fitur- pembayaran digital, begitupun sebaliknya untuk masyarakat yang belum memahami fitur-fitur pembayaran digital mereka akan menganggap fitur tersebut tidak aman dan cukup merepotkan pada saat melakukan pembayaran.

Untuk memutuskan menggunakan layanan QRIS tentu adanya tahapan dalam pengambilan keputusan seperti pencarian informasi terhadap layanan

QRIS. Dalam penelitian ini terdapat minimnya informasi masyarakat terhadap aplikasi QRIS sehingga menimbulkan ketidakpahaman pada masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan QRIS, sejalan dengan teori keputusan penggunaan. Sehingga semakin baik literasi keuangan masyarakat, maka semakin berpengaruh dan meningkat terhadap penggunaan layanan QRIS.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pengujian yang dilakukan memberikan hasil yakni Literasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Layanan QRIS. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,994 dan nilai signifikansi t hitung sebesar 0,000 ($< 0,05$), serta nilai t hitung yang diperoleh sebesar 8,940 ($> 1,674$). Kemudian hasil r square menunjukkan hasil sebesar 0,497, yang berarti variabel Literasi Masyarakat memberikan sumbangan pengaruh kepada variabel Penggunaan Layanan QRIS sebesar 49,7%.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini maka saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian kedepan yang terkait dengan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat agar dapat terus meningkatkan pengetahuannya terhadap layanan QRIS, dengan cara memanfaatkan akses internet atau buku sebagai sumber belajar dan menambah wawasan terkait QRIS.
2. Untuk pihak Lembaga Perbankan agar dapat memberikan fasilitas kepada masyarakat seperti sosialisasi ataupun webinar terkait QRIS untuk mempermudah masyarakat dalam memahami layanan keuangan digital seperti layanan QRIS.

3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel dan objek lain yang mungkin berpengaruh terhadap penggunaan layanan QRIS. Dan penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan metode yang lain untuk lebih memperbanyak penelitian yang melibatkan tentang *penggunaan layanan QRIS*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Choerudin and others, *Literasi Keuangan*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Teras, 2009).
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), 2023
- Bank Indonesia, “Bank Indonesia, Statistik Sistem Pembayaran: Transaksi Uang Elektronik,” Bank Sentral Republik Indonesia, <https://www.bi.go.id/id/statistik/sistempeimbursement/uang-elektronik/coin-teints/transaksi.aspx>. akses 14 Desember 2020
- Burhanudin Abdullah, *Paper Seminar Internasional Toward a Less Cash Society in Indonesia*, (Jakarta; Direktorat akunting Sistem Pembayaran Bank Indonesia, 2006)
- Camelia et al. - 2023 - Analisis Literasi Keuangan dan Self Efficacy terha.pdf,
- DSN-MUI. (2017). Fatwa Nomor 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia
- Dyah Ayu Paramitha dan Dian Kusumaningtyas, *QRIS* (Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020)
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana dan Ria Rohmatul Istiqomah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).
- <https://profilbaru.com/Rejomulyo, Metro Selatan, Metro>
- <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DataLinkDesc/SNLIK>
- <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>
- <https://www.bi.go.id/qris/default.aspx>
- Hukum Online, *BI Pisahkan Aturan Uang elektronik dan APMK*, diakses pada tanggal 5 oktober 2009 dari <http://cms.sip.co.id/hukumonline/detail.asp?id=21760&cl=Berita> [18/4/09]
- Hutami A, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa”, *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Vol.4 No.1 (Maret, 2021)

- Hutami A. Ningsing, Endang M. Sasmita, dan Bida Sari, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik pada Mahasiswa,” *Jurnal IKRA-ITH Ekonomi*, Vol. 4 No. 1 (2021): 8, <https://doi.org/https://journals.upiyai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1067>
- I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Jawa Timur: Klik Media, 2020)
- Ida dan Cinthia Yohana Dwinta, ‘Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior (2010).’, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12.3 (2010).
- Ilham dkk, Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu, 6, no.1, (2019).
- Maria Rio Rita and Ratna Kusumawati, ‘Pengaruh Variabel Sosio Demografi Dan Karakteristik Finansial Terhadap Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Menggunakan Kartu Kredit (Studi Pada Pegawai Di UKSW Salatiga)’, *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9.2 (2011)
- Maulina Dinda Sari, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) di Bandar Lampung” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 2019)
- Meliza Awalina (2019), “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Server Dikalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Islam” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Surabaya, 2019)
- Otoritas Jasa Keuangan, ‘Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017).
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (t.tp: Erlangga, 2009).
- Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:SUKA-Press, 2021)
- Rinda Novitasari & Supriyanto, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Ovo Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Volume 7, No. 1, Universitas Yogyakarta, 2020
- Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta:Kencana, 2016)

- Selvi, *Literasi Keuangan Masyarakat, Pahami Investasi Keuangan Anda* (Gorontalo: Ideas Publishing: 2018)
- Siti Hidayati, Dkk, *Operasional E-Money*, (Jakarta; BI 2006)
- Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Cet.3*, (Bandung: Alfabeta, 2022).
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018)
- Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan: KBM Indonesia, 2021).
- Syahrum dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014).
- “QR Code Indonesian Standard (QRIS)”, (<https://www.bi.go.id/QRIS/default>, Diakses pada 23 Februari 2023)
- “Tentang Peraturan BI.Id”, <https://Peraturanbi.Id/Page/> Diakses Pada 25 Desember 2021 Pukul 12.45 WIB.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2245/In.28.1/J/TL.00/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ryan Fahlevi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AJENG GALUH PANGESTI**
NPM : **2003020001**
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH LITERASI MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN QRIS**

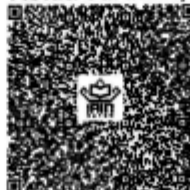
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Agustus 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP **19920829 201903 1 007**

OUTLINE

PENGARUH LITERASI MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP PENGUNAAN LAYANAN QRIS

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Literasi Masyarakat
- B. Keputusan Penggunaan
- C. Layanan QRIS
- D. Hipotesis
- E. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisi Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

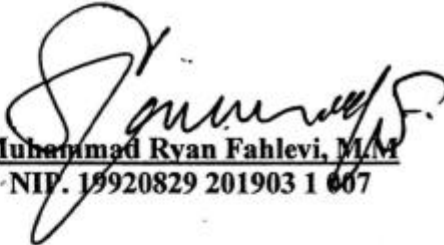
- A. Gambaran Umum Kota Metro
 - 1. Sejarah Kelurahan Rejo Mulyo
 - 2. Struktur Kelurahan Rejo Mulyo
- B. Gambaran Umum Responden
 - 1. Penyebaran Responden Berdasarkan Variabel
 - 2. Menurut Jenis Kelamin
 - 3. Berdasarkan Umur Responden
- C. Hasil Analisis Data
 - 1. Uji Validitas
 - 2. Uji Reliabilitas
 - 3. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Heteroskedastisitas
 - 4. Analisis Regresi Sederhana
 - 5. Hasil Uji Hipotesis
 - a. Uji Parsial
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Penutup


DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,



Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 19920829 201903 1 007

Metro, ⁴Juli 2024
Mahasiswa Ybs,



Ajeng Galuh Pangesti
NPM. 2003020001

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGARUH LITERASI MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP
PENGUNAAN LAYANAN QRIS

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

B. Petunjuk Pengisian

Beri tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan Saudara/I rasakan.

C. Pertanyaan

Literasi Masyarakat

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pengetahuan Produk	Saya memahami layanan penggunaan QRIS					
		Saya memahami mekanisme pembayaran dengan transaksi QRIS					
2	Pengetahuan Pembelian	Saya memahami Penggunaan QRIS lebih aman dibanding dengan transaksi lainnya					
3	Pengetahuan Pemakaian	Saya memahami fitur-fitur dalam aplikasi QRIS					
		Saya memahami batasan transaksi nominal QRIS					

Layanan QRIS

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Universal	Saya menggunakan QRIS karena lebih mudah diterima penggunaanya					
		Penggunaan QRIS menurut saya lebih mudah dipelajari					

2	Gampang	Saya menggunakan layanan QRIS karena dapat mempermudah layanan transaksi					
3	Unggul	Menurut saya menggunakan layanan QRIS lebih mudah melakukan transaksi dibanding dengan uang tunai					
		Menurut saya layanan QRIS lebih mudah mendapatkan informasi dibandingkan dengan layanan transaksi elektronik lainnya					
4	Langsung	Menurut saya menggunakan transaksi QRIS lebih praktis					

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,


Muhammad Ryan Fuhlevi, M.M
NIP. 19920829 2019031 007

Metro, 4 Juli 2024
Peneliti,


Aieng Galuh Pangesti
NPM. 2003020001



PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO SELATAN
KELURAHAN REJOMULYO

Jl. Ken Dedes I No. 07 Rejomulyo Kode Pos : 34123

Rejomulyo, September 2024

Nomor : 443.52/ 495 /C.5.1/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada :
Dekan Akademik dan Kelembagaan
IAIN Metro
Di -

TEMPAT

Berdasarkan surat Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro Nomor : B-2392/In.28/D.1/TL.00/09/2024 tanggal 10 September 2024 Perihal sebagaimana pada surat diatas.

Bersama ini kami sampaikan bahwa Kelurahan Rejomulyo memberikan izin kepada mahasiswa yang bernama :

Nama : AJENG GALUH PANGESTI
NPM : 2003020001
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : SI Perbaikan Syari'ah

Untuk mengadakan research/survey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENGARUH LITERASI MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN QRIS"

Demikian untuk maklum atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-872/ln.28/S/U.1/OT.01/09/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AJENG GALUH PANGESTI
NPM : 2003020001
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003020001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 09 September 2024
Kepala Perpustakaan

Ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : AJENG GALUH PANGESTI
NPM : 2003020001
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PENGARUH LITERASI MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN QRIS** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 September 2024
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ajeng Galuh Pangesti
NPM : 2003020001

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : IX/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/9 /24	- Persepsi & konsep - dasar agar beroperasi Gta Hto	

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ryan Fahlevi, S.I.M.
NIP. 19920829 201903 1007

Mahasiswa Ybs,

Ajeng Galuh Pangesti
NPM. 2003020001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ajeng Galuh Pangesti
NPM : 2003020001

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : IX/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17/9 24	Acc Bab II s/d V kunjungan turnover. campiran SPSS Ceng leup.	

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ryan Fahlevi, M.XI
NIP. 19920829 201903 1 007

Mahasiswa Ybs,

Ajeng Galuh Pangesti
NPM. 2003020001

Tabel Responden

Responden	Literasi Masyarakat					Total X
	X1	X2	X3	X4	X5	
Nabila Nur Fauzia	2	3	2	2	2	11
Navalia Elsa Wijaya	3	3	2	2	2	12
Andrias Setiya Prayoga	3	4	3	2	3	15
Aisyah Dewi Nurhezy	4	4	4	3	2	17
Nur Qomaril Fitri	3	3	2	2	2	12
Luqman Muttaqin	2	2	2	2	2	10
Kautsar Mukminin	4	4	3	5	4	20
Diah Ayu Permata Sari	2	3	2	2	2	11
Afris Bayura	3	3	2	2	2	12
M Chandra Wijaya	3	4	3	2	3	15
Ajeng Ristioma D	4	4	4	3	2	17
Isti Qomah	3	3	2	2	2	12
Imroah Mufida	2	2	2	2	2	10
Gilang Samudra	4	4	3	5	4	20
Yosena Bandari	2	3	2	2	2	11
Reda Bela Kusuma	3	3	2	2	2	12
Juanda Rohman	3	4	3	2	3	15
Tiara Alif Amida	4	4	4	3	2	17
Dito Fadriansyah	3	3	2	2	2	12
Farid Arya	2	2	2	2	2	10
Rooby F	4	4	3	5	4	20
Dio Andiva	2	3	2	2	2	11
Monic Indri Juanda	3	3	2	2	2	12
Imroah Hamida	3	4	3	2	3	15
Viona Angela L	4	4	4	3	2	17
Ilham Riadi	3	3	2	2	2	12
Meilinda Erviana	2	2	2	2	2	10
Maya Dwiyani	4	4	3	5	4	20
Anindia Diah Fistarani	2	3	2	2	2	11
Adistia R.F	3	3	2	2	2	12
Septia Kurniawati	3	4	3	2	3	15
Widi Yulianti	4	4	4	3	2	17
Rani Mellyan	3	3	2	2	2	12
Akbar	2	2	2	2	2	10
Novia Anla	4	4	3	5	4	20
Leni Indrayani	2	3	2	2	2	11
Nova Susiani	3	3	2	2	2	12
Noor Amor H	3	4	3	2	3	15
Jusin Ardianto	4	4	4	3	2	17
Irfan Pariangga	3	3	2	2	2	12
Ardi Surya	2	2	2	2	2	10

M Anas Setiadi	4	4	3	5	4	20
Viko Ucik Arifin	2	3	2	2	2	11
Kevin Reza P	3	3	2	2	2	12
Aprian Adi	3	4	3	2	3	15
Novita Kurniasari	4	4	4	3	2	17
Yuliatin	3	3	2	2	2	12
Ahmad Wahyu Pratama	2	2	2	2	2	10
Yuli Handayani	4	4	3	5	4	20
Igal Arma	2	3	2	2	2	11
M Bayu Sindu Aji	3	3	2	2	2	12
Ariani Puspita Sari	3	4	3	2	3	15
Erik Setiawan	4	4	4	3	2	17
Agif Nurrada	3	3	2	2	2	12
M Erlangga Pratama	2	2	2	2	2	10
Gusman Rio Irawan	4	4	3	5	4	20
Aulia Maharani	2	3	2	2	2	11
Ferdy Kurniawan	3	3	2	2	2	12
Lionda Pranata	3	4	3	2	3	15
Assyifa Syafira	4	4	4	3	2	17
Adelia Shintia Ningrum	3	3	2	2	2	12
Nur Hanifah	2	2	2	2	2	10
Dedi	4	4	3	5	4	20
Aulia Syarika P	2	3	2	2	2	11
Robi Saputra	3	3	2	2	2	12
Hendi Praselia	3	4	3	2	3	15
Karina Septaria	4	4	4	3	2	17
Lisna Fitri Ani	3	3	2	2	2	12
Ria Diani	2	2	2	2	2	10
Nur Cahyadi	4	4	3	5	4	20
Irma Supriatin	2	3	2	2	2	11
Fitri Aprilia	3	3	2	2	2	12
Wilda Fitria	3	4	3	2	3	15
Innayah Nur Wahidiyanti	4	4	4	3	2	17
Arfian Eko Atmoko	3	3	2	2	2	12
Dita Yusianti	2	2	2	2	2	10
Sefrina Anggraini	4	4	3	5	4	20
Resti Cahyati	3	3	3	3	2	14
Amanda Debi P	4	4	3	2	2	15
Risfa Fury Ramadhani	4	4	4	4	4	20
Dea Devinovita Amanda	3	3	3	2	2	13
Nindi Septiana	3	3	3	3	3	15
Novian Viery	3	3	3	2	2	13

Responden	Layanan Qris						Total Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
Nabila Nur Fauzia	2	2	2	2	2	2	12
Navalia Elsa Wijaya	2	2	3	3	1	3	14
Andrias Setiya Prayoga	3	3	3	3	2	3	17
Aisyah Dewi Nurhezy	3	3	4	3	2	4	19
Nur Qomaril Fitri	2	2	2	2	2	3	13
Luqman Muttaqin	2	2	2	3	1	3	13
Kautsar Mukminin	2	4	5	4	3	5	23
Diah Ayu Permata Sari	2	2	2	2	2	2	12
Afris Bayura	3	3	3	3	2	3	17
M Chandra Wijaya	3	3	3	3	3	3	18
Ajeng Ristioma D	3	3	4	3	3	3	19
Isti Qomah	2	2	2	2	2	2	12
Imroah Mufida	3	3	3	3	3	3	18
Gilang Samudra	3	3	3	3	2	3	17
Yosena Bandari	3	3	3	3	3	3	18
Reda Bela Kusuma	3	3	3	3	2	3	17
Juanda Rohman	3	3	3	2	2	3	16
Tiara Alif Amida	5	5	2	2	4	5	23
Dito Fadriansyah	4	4	4	2	4	4	22
Farid Arya	2	2	2	2	2	4	14
Rooby F	2	2	2	2	2	4	14
Dio Andiva	1	3	2	1	2	3	12
Monic Indri Juanda	2	2	2	2	3	2	13
Imroah Hamida	5	3	2	4	4	5	23
Viona Angela L	2	2	2	2	1	2	11
Ilham Riadi	4	5	5	4	4	5	27
Meilinda Erviana	2	2	3	2	1	3	13
Maya Dwiyani	5	4	5	5	4	5	28
Anindia Diah Fistarani	2	3	2	2	2	3	14
Adistia R.F	2	4	2	2	4	2	16
Septia Kurniawati	3	3	4	2	4	4	20
Widi Yulianti	2	3	3	2	2	2	14
Rani Mellyan	2	2	2	2	2	2	12
Akbar	3	3	3	3	2	2	16
Novia Anla	3	3	2	3	2	3	16
Leni Indrayani	3	3	3	3	3	3	18
Nova Susiani	2	3	3	2	2	2	14
Noor Amor H	2	3	2	2	2	2	13
Jusin Ardianto	3	3	3	3	3	3	18
Irfan Pariangga	3	3	3	3	2	3	17
Ardi Surya	2	2	2	2	2	2	12
M Anas Setiadi	3	3	3	2	2	3	16

Viko Ucik Arifin	4	4	4	3	3	3	21
Kevin Reza P	3	3	3	3	3	3	18
Aprian Adi	3	3	3	3	3	3	18
Novita Kurniasari	3	3	3	3	3	3	18
Yuliatin	4	4	4	4	4	4	24
Ahmad Wahyu Pratama	3	3	3	3	2	3	17
Yuli Handayani	3	4	3	3	3	3	19
Igal Arma	2	3	3	3	2	3	16
M Bayu Sindu Aji	3	3	3	3	3	3	18
Ariani Puspita Sari	3	3	3	3	3	3	18
Erik Setiawan	4	4	4	4	4	4	24
Agif Nurrada	3	3	3	3	2	3	17
M Erlangga Pratama	3	3	3	3	3	3	18
Gusman Rio Irawan	3	3	3	4	3	3	19
Aulia Maharani	2	2	2	2	2	2	12
Ferdy Kurniawan	3	3	3	3	3	3	18
Lionda Pranata	3	3	3	3	3	3	18
Assyifa Syafira	3	3	3	3	3	3	18
Adelia Shintia Ningrum	3	3	3	3	2	2	16
Nur Hanifah	2	2	3	3	2	3	15
Dedi	3	3	3	3	3	3	18
Aulia Syarika P	2	2	2	2	2	2	12
Robi Saputra	3	3	3	3	2	3	17
Hendi Prasetya	3	3	3	3	2	3	17
Karina Septaria	4	4	4	4	4	4	24
Lisna Fitri Ani	3	4	4	4	3	4	22
Ria Diani	3	3	3	3	3	3	18
Nur Cahyadi	4	3	4	4	3	4	22
Irma Supriatin	3	3	3	3	2	3	17
Fitri Aprilia	3	3	3	3	2	3	17
Wilda Fitria	4	2	4	3	4	3	20
Innayah Nur Wahidiyanti	3	2	3	3	3	3	17
Arfian Eko Atmoko	3	3	3	3	2	3	17
Dita Yusianti	3	3	3	3	2	3	17
Sefrina Anggraini	3	2	3	3	2	3	16
Resti Cahyati	2	3	3	3	2	3	16
Amanda Debi P	3	3	3	3	2	3	17
Risfa Fury Ramadhani	4	4	4	4	4	4	24
Dea Devinovita Amanda	3	3	3	3	3	3	18
Nindi Septiana	3	3	3	3	3	3	18
Novian Viery	3	3	3	3	2	3	17

Tabel Corelasi Uji Validitas X

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	TOTALX
X1	Pearson Correlation	1	,812**	,776**	,704**	,512**	,896**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	83	83	83	83	83	83
X2	Pearson Correlation	,812**	1	,781**	,547**	,591**	,862**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	83	83	83	83	83	83
X3	Pearson Correlation	,776**	,781**	1	,508**	,361**	,794**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,001	0,000
	N	83	83	83	83	83	83
X4	Pearson Correlation	,704**	,547**	,508**	1	,802**	,872**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	83	83	83	83	83	83
X5	Pearson Correlation	,512**	,591**	,361**	,802**	1	,788**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,001	0,000		0,000
	N	83	83	83	83	83	83
TOTALX	Pearson Correlation	,896**	,862**	,794**	,872**	,788**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	83	83	83	83	83	83

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Corelasi Uji Validitas Y

Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL Y
Y1	Pearson Correlation	1	,624**	,563**	,657**	,686**	,640**	,862**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
Y2	Pearson Correlation	,624**	1	,586**	,479**	,635**	,585**	,801**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
Y3	Pearson Correlation	,563**	,586**	1	,693**	,503**	,584**	,805**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
Y4	Pearson Correlation	,657**	,479**	,693**	1	,451**	,568**	,786**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
Y5	Pearson Correlation	,686**	,635**	,503**	,451**	1	,544**	,795**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
Y6	Pearson Correlation	,640**	,585**	,584**	,568**	,544**	1	,808**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
TOTAL Y	Pearson Correlation	,862**	,801**	,805**	,786**	,795**	,808**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Perhitungan Reliabilitas

Variabel Literasi Masyarakat (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,891	5

Variabel Layanan QRIS (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,894	6

Tabel Nilai r Product Moment

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel Nilai Distribusi t

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ajeng Galuh Pangesti lahir di Kota kecil yaitu Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro pada tanggal 22 Maret 2002. Peneliti merupakan sosok anak terakhir dari dua bersaudara yang lahir dalam keluarga penuh cinta dan dukungan. Perjalanan pendidikan peneliti dimulai di TK Aisyah dan setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan formalnya di SD Negeri 2 Metro Selatan. Lalu melanjutkan pendidikan di SMPN 5 Metro, dan kemudian di SMK Negeri 4 Metro.

Pada tahun 2020, peneliti meneruskan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi melalui jalur SPAN di IAIN Metro, peneliti berhasil diterima dan memilih mengambil jurusan Perbankan Syariah.

Di tengah perjalanan kuliahnya, peneliti memiliki cita-cita besar untuk menyelesaikan pendidikan kuliahnya dengan predikat yang memuaskan, tepat waktu, dan yang pasti membuat bangga orang tuanya. Peneliti yakin bahwa pendidikan adalah kunci untuk meraih impian dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara. Dengan tekad dan semangat, peneliti berkomitmen untuk terus belajar dan tumbuh, membuktikan bahwa setiap langkah yang diambil dalam pendidikan memiliki arti dan dampak besar dalam membangun masa depannya.